

**KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA PRONOMINA
DAN PENGGUNAANNYA DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG**

SKRIPSI

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**
No. DAFTAR : 0143 / PAI-Ump / 2012
TANGGAL : 20 - 10 - 2012

**OLEH
RIA WULAN SARI
NIM 312008126**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2012**



**KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA PRONOMINA
DAN PENGGUNAANNYA DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ria Wulan Sari
NIM 312008126**

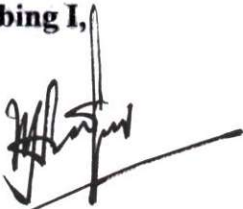
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Agustus 2012**



Skripsi oleh Ria Wulan Sari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 6 Juli 2012

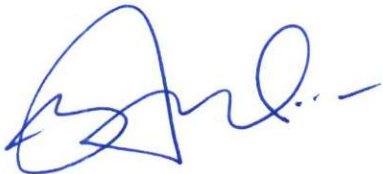
Pembimbing I,



Drs. H. M. Syarkowi Nur

Palembang, 9 Juli 2012

Pembimbing II,



Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.



Skripsi oleh Ria Wulan Sari ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 1 Agustus 2012

Dewan Penguji:



Drs. H. M. Syarkowi Nur., Ketua




Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota



Drs. Refson, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**

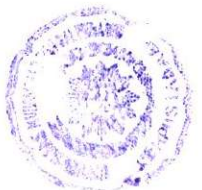
**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.



Drs. Syaifudin, M.Pd.



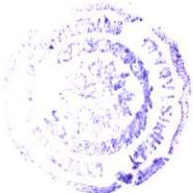
Motto:

- *Ada Kesusahan, ada kesenangan
Ada kesulitan, ada kemudahan
Ada keinginan, dan ada jalan*
- *Keberuntungan tidak selalu berpihak pada kita maka, berusaha untuk meraih keberuntungan itu dengan sebuah perjuangan kesabaran.*

Dengan ridho Allah SWT skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- ☞ *Allah SWT sang penggenggam rohku*
- ☞ *Penyejuk dan penentram tiap langkah detak jantungku, Aba tercinta (Sukri AB) dan Emak terkasih (Juairia) dengan segala senyuman dan lafas-lafas doa keiklasan yang telah memberikan dukungan dan material.*
- ☞ *Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan semangat dan menyayangiku ayuk Tina, Tinik, Niken, Mari, Yanti, kakak Dawam, Budi, Aidil, Amrul, Anuar, Irsan, dan adikku Desi.*
- ☞ *Kebahagiaan pelengkap mutiara hidupku keponakanku Romi, tiara, Bhara, Ragita, Raga, Tjai, Sandy, Raka, Sheila, dan Zaki.*
- ☞ *Pembimbing yang telah membimbing dengan sebaik-baiknya Drs. H. M. Syarkowi Nur dan Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.*
- ☞ *Kepala SMP, guru-guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang yang telah membantu memberikan informasi.*
- ☞ *Untuk teman-teman terbaikku kelas C, teman-teman PPL dan KKN serta seluruh teman-teman angkatan 2008 semoga tali silaturahmi kita tetap terjalin.*
- ☞ *Almamaterku.*

Terima kasih semua

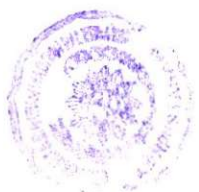


ABSTRAK

Sari, Ria Wulan, 2012. *Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang*. Skripsi, Program Sarjana (S1). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. M. Syarkowi Nur, (II) Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: kemampuan, pronomina, kalimat.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Tujuannya untuk mendeskripsikan kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik tes, angket, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang yang berjumlah 185 siswa, sampel penelitian ini sebesar 20% yaitu $20 \times 185:100 = 37$ siswa, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 19 perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat karena siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 orang (81,08%). Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 orang (18,92%). Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 72,43. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan bahwa kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

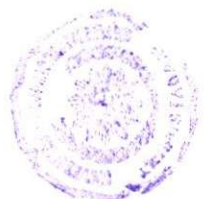


KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan pendidikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada Drs. H. M. Syarkowi Nur selaku pembimbing pertama dan Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas, sabar, dan nasihat-nasihat kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syaifudin, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Dra. Hj. Listini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Supriatini, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan selama kuliah serta seluruh staf karyawan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

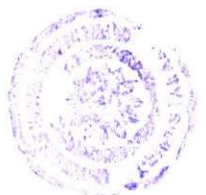


Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Amni selaku Kepala SMP Negeri 1 Gunung Megang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan di setiap perjalanan hidupku. Tiada manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah semata, di mana peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan peneliti masih harus banyak belajar. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan isi skripsi ini, sehingga dapat bermanfaat bagi segenap pihak yang membacanya. Akhir kata penulis memohon semoga Allah SWT senantiasa membalas segala budi baik semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penulisan skripsi ini.

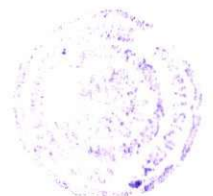
Palembang, Juli 2012

Penulis,



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 3 |
| E. Kreteria Penguji Hipotesis | 3 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| G. Asumsi Penelitian..... | 5 |
| H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian | 5 |
| I. Keterbatasan Penelitian..... | 6 |
| J. Definisi Istilah atau Definisi Operasional | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Kemampuan | 7 |
| B. Pengertian Pronomina | 7 |
| C. Macam-Macam Pronomina..... | 8 |
| D. Kata Ganti Orang | 8 |
| E. Kata Ganti Milik | 10 |
| F. Kata Ganti Tunjuk..... | 11 |
| G. Kata Ganti Hubung | 12 |
| H. Kata Ganti Tanya | 12 |
| I. Fungsi Pronomina | 13 |
| J. Kalimat..... | 17 |
| K. Jenis-Jenis Kalimat..... | 18 |



BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Rancangan Penelitian | 21 |
| B. Populasi dan Sampel | 22 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 24 |
| D. Pengumpulan Data | 24 |
| E. Analisis Data..... | 26 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|-------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 29 |
|-------------------------|----|

BAB V PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Pembahasan Data Tes..... | 71 |
| B. Pembahasan Data Angket | 72 |
| C. Pembahasan Data Wawancara | 73 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran | 77 |

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Rentang Nilai | 3 |
| 3.1 Populasi Penelitian | 22 |
| 3.2 Sampel Penelitian..... | 23 |
| 4.1 Nilai Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat | 54 |
| 4.2 Jawaban Angket Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang | 63 |
| 4.3 Jawaban Wawancara Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang | 68 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi
4. Undangan Simulasi
5. Surat Keputusan Dekan FKIP UMP
6. Surat Pengantar Dekan FKIP UMP
7. Surat Pengantar Dinas Dikpora
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SMP Negeri 1 Gunung Megang
9. Surat Pertanggung Jawaban Skripsi
10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam upaya untuk memahami suatu bacaan setiap kata, maupun kalimat tentu saja kita harus membaca. Kemampuan membaca menjadi syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah. Membaca bukanlah sekedar kemampuan mengenal kata dan kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Tampubolon (2008:8), yaitu “Betapa pentingnya memiliki kemampuan membaca maksimal sehubungan dengan arus informasi yang semakin deras dalam berbagai bidang kehidupan masa kini, terlebih-lebih masa depan“.

Ketika siswa membaca bahan bacaan tidak hanya mengerti, tetapi juga memahami isi bacaan baik secara tersirat maupun secara tersurat. Dengan demikian, banyak manfaat yang akan diperoleh serta kemampuannya dalam membaca akan lebih terasah. Memahami setiap kata yang diucapkan agar tidak terjadi salah pemahaman. Memahami setiap kata yang akan kita tuliskan ke dalam sebuah kalimat tentunya kita harus memperhatikan struktur kalimat. Dalam sebuah kalimat, tentunya ada, Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (S-P-O-K), tetapi ada juga kalimat yang terdiri dari satu kata, misalnya kata *berjalan* ada juga yang terdiri dari dua kata, misalnya *dia mahasiswa*. Dalam membuat kalimat dapat juga menggunakan kata ganti atau pronomina untuk menggantikan nama lain dari subjek atau untuk mengacu pada

nomina lain. Nomina *pesawat* dapat diacu dengan pronomina *dia* atau *ia*. Bentuk *-nya* pada *meja itu kakinya tiga*, mengacu kepada kata *meja*. Jika dilihat dari segi fungsinya dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, seperti subjek, objek, dan dalam macam kalimat tertentu dan juga predikat. “Pronomina acuannya dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara/penulis, siapa yang menjadi pendengar/pembaca, atau siapa/apa yang dibicarakan” (Moeliono, 2003:256).

Ada beberapa macam pronomina dalam bahasa Indonesia seperti pronomina personalia (kata ganti orang), pronomina posesif (kata ganti milik), pronomina demonstratif (kata ganti petunjuk), pronomina relatif (kata ganti penghubung), dan pronomina interrogatif (kata ganti penanya). Contoh : *Saya* akan pulang besok. Dalam kalimat tersebut menggunakan kata ganti orang pertama yaitu kata *saya*.

Berdasarkan uraian di atas penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian khususnya mengenai kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Selain itu, sepengetahuan peneliti, masalah ini belum banyak diteliti khususnya di sekolah di daerah tempat kelahiran saya.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110). Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Upaya dalam mengetahui bagaimanakah kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Dalam penelitian ini berdasarkan petunjuk pelaksanaan sistem penilaian (Depdikbud, 1994:6) adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Kreteria Hipotesis

| Bentuk Kualitatif | Bentuk kuantitatif | |
|-------------------|--------------------|-------------------|
| | Rentangan 0 – 10 | Rentangan 0 – 100 |
| Istimewa | 10 | 96 – 100 |
| Baik sekali | 9 | 86 – 95 |
| Baik | 8 | 76 – 85 |
| Cukup | 7 | 66 – 75 |
| Sedang | 6 | 56 – 65 |
| Kurang | ≤ 5 | ≤ 55 |

Berdasarkan rentangan nilai di atas dapat dikemukakan kriteria sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang tergolong mampu apabila 60% atau lebih siswa sampel mendapat nilai 70-100.
2. Kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang tergolong tidak mampu apabila tidak sampai 60% siswa sampel mendapat nilai 70-100.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan arah strategis dalam pembelajaran kata pronomina dalam usaha memperbaiki kondisi belajar dan meningkatkan kemampuan siswa, khususnya kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan memahami kata pronomina dan menggunakannya dalam sebuah kalimat.

2. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan sumbangan bagi guru bahasa Indonesia untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih luas mengenai pemahaman

terhadap kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, sehingga guru bahasa Indonesia dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat berguna bagi masukan sebagai bahan kajian dan pertimbangan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran dan melengkapi bahan pengajaran bahasa Indonesia khususnya, pembelajaran kata pronomina.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau tanggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang, telah melaksanakan pengajaran keterampilan berbahasa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa dan sastra Indonesia terdapat materi pengajaran kata ganti (pronomina).
3. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang telah menerima pengajaran mengenai kata ganti (pronomina).

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Gunung Megang.

2) Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan petunjuk pelaksanaan sistem penilaian (Depdikbud, 1994:6).

I. Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan luasnya masalah yang dibahas maka dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu mampukah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang dalam memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

J. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Suryabrata, 1997:76).

1. Kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang atau telah dilakukan (Suryabrata, 1997:883).
2. Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain (Moeliono, 2003:249). Pronomina adalah suatu kata yang menggantikan kata benda atau kata ganti lainnya, yang digunakan untuk menghindari kejanggalan atau pengulangan yang bersifat monoton (Basalamah, 2004:28).
3. Kalimat adalah satuan yang langsung digunakan dalam berbahasa dalam bentuk kata-kata yang teratur yang berisi pikiran, pesan yang akan disampaikan. Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti (Abdul Chaer, 1994: 240).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

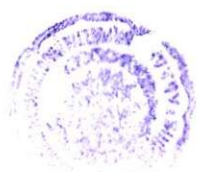
A. Pengertian Kemampuan

“Kemampuan adalah suatu hal yang berhubungan dengan kesanggupan pada diri seseorang” (Harahap, 1995:579). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:869), kemampuan adalah suatu kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang atau telah dilakukan (Suryabrata, 1997:883). Kemampuan juga merupakan suatu sikap dan kesanggupan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran terhadap anak didiknya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

B. Pengertian Pronomina

“Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain” (Moeliono, 2003:249). Menurut Basalamah (2004:28), “Pronomina adalah suatu kata yang menggantikan kata benda atau kata ganti lainnya, yang digunakan untuk menghindari kejanggalan atau pengulangan-pengulangan yang bersifat monoton”. Menurut Chaer (2008:87), “Pronomina adalah kata yang menunjukkan, menyatakan, menanyakan tentang sebuah substansi dan demikian justru mengganti namanya”.



Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan pronomina adalah kata ganti yang digunakan untuk menggantikan, menanyakan, menunjukkan, dan menyatakan nama suatu benda.

C. Macam- macam Pronomina

Macam-macam pronomina atau kata ganti terdiri dari kata ganti orang, kata ganti diri, kata ganti tunjuk, kata ganti hubung, dan kata ganti tanya. Menurut Abdul Chaer (2008:87), pronomina atau kata ganti dapat digolongkan menjadi:

1. Kata ganti orang atau pronomina personalia.
2. Kata ganti milik atau pronomina posesif.
3. Kata ganti petunjuk atau pronomina demonstratif.
4. Kata ganti penghubung atau pronomina relatif.
5. Kata ganti penanya atau pronomina interogatif.

D. Kata Ganti Orang

“Kata ganti orang adalah kata ganti yang menggantikan orang baik yang sebenarnya maupun nama benda penggantinya” (Chaer, 2008:87). Menurut Basalamah (2004:35), “Pronomina pesona atau kata ganti orang adalah kata ganti mengenai orang dengan ciri-ciri yang tampak pada bentuknya, apakah orang yang dibicarakan, orang yang berbicara, atautkah orang yang diajak berbicara”. Menurut Moeliono (2003:255) kata ganti orang mencakup kata ganti:

1. Orang pertama tunggal adalah si pembicara atau orang yang berbicara, kata yang dipakai yakni *saya*, *aku* dan *ku-*, *-ku*.

2. Orang kedua adalah lawan bicara atau orang yang diajak berbicara, kata yang dipakai yakni kata *engkau, kamu, anda, dikau, kau, dan -mu*.
3. Orang ketiga adalah orang yang sedang dibicarakan atau bahan yang dibicarakan, kata yang dipakai yaitu *ia, dia, -nya, dan beliau*.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kata ganti orang adalah kata ganti yang digunakan untuk mengganti menyebutkan nama orang baik yang sebenarnya maupun penggantinya.

Contoh:

1. **Saya** akan berangkat ke Medan minggu depan.
2. **Aku** tidak datang hari ini.
3. Baju itu pemberian **ibuku**.
4. Ridwan memintak **engkau** yang akan menemaninya besok.
5. Besok pagi **kamu** harus datang tepat waktu.
6. **Anda** disuruh menghadap kepala sekolah.
7. Ibu tahu jika **dikau** yang paling dia sayang.
8. **Kau** adalah orang yang tidak ada perasaan.
9. Suaramu indah sekali didengar.
10. **Ia** tidak dapat lagi menahan diri.
11. **Dia** mohon tuan memberi ampun.
12. **Beliau** itu contoh tauladan yang baik.
13. Kakek tua itu adalah gurunya.

E. Kata Ganti Milik

“Kata ganti milik adalah kata ganti yang menjelaskan kata benda sama pada kata ganti pesona ketiga yang menggunakan kata *dia* dan *-nya*”. (Muslich, 2010:79). Menurut Basalamah (2004:35), “Pronomina posesif atau kata ganti milik adalah kasus kepemilikan berfungsi sebagai adjektif, untuk pemilikan pertama maupun untuk pemilikan kedua“. Menurut Chaer (2008:87), “Pronomina posesif atau kata ganti milik adalah segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, -mu, -nya (bentuk tunggal)*, dan *kami, kamu, mereka (bentuk jamak)* sebagai kata ganti orang.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kata ganti milik adalah segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, -mu, -nya (bentuk tunggal)*, dan *kami, kamu, mereka (bentuk jamak)* sebagai kata ganti orang.

Contoh kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, mu, -nya (bentuk tunggal)*

1. Pekerja**ku** sedang diperiksa oleh guru.
2. Di kursi itu kuletakan peralatan tulis**mu**.
3. Bol**nya** ditendang adik jauh sekali.

Contoh kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *kami, kamu, mereka (bentuk jamak)*

1. Rombongan **kami** akan berangkat ke Bandung besok.
2. **Mereka** sedang belajar bernyanyi.
3. Minggu depan **kamu** akan disuruh pulang.

F. Kata Ganti Tunjuk

Moeliono (2003:260) mengemukakan, “Kata ganti penunjuk terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Pronomina penunjuk umum ialah *ini, itu*. Kata ini mengacu pada acuan yang dekat pada pembicara.
2. Pronomina penunjuk tempat ialah *sini, situ, atau sana*. Kata *sini, situ, atau sana* mengacu pada acuan yang jauh.
3. Pronomina penunjuk ihwal ialah *begini dan begitu*. Titik pangkal perbedaannya sama dengan penunjuk lokasi: dekat (*begini*), jauh (*begitu*).

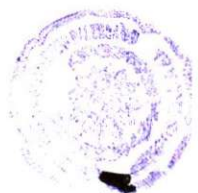
Menurut Basalamah (2004:31) “Pronomina demonstratif atau kata ganti penunjuk adalah kata-kata yang menunjukkan atau yang memberi tanda kepada sesuatu”.

Menurut Chaer (2008:90), “Kata ini dan itu yang digunakan untuk menggantikan nomina, prase nomina lainnya sekaligus dengan penunjukan”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kata ganti penunjuk adalah kata ganti yang digunakan untuk memperjelas, menunjukkan, dan memberitahu di mana terdapat suatu benda.

Contoh:

1. **Ini** orang tua saya.
2. Rumah **itu** indah bila dipandang dari kejauhan.
3. Barang-barangnya ada di **situ**.
4. Kita akan bertolak dari **sini**.
5. Siapa yang mau ke **sana**.
6. Dia mengatakan **begini**.



7. Jangan berbuat **begitu** lagi.

G. Kata Ganti Hubung

Menurut Basalamah (2004:37), “Kata ganti hubung ialah kata ganti yang mengacu pada suatu kata benda atau kata ganti lainnya yang pada saat bersamaan berfungsi sebagai kata penghubung di dalam suatu kalimat”. Menurut Chaer, (2008:98), “Kata ganti penghubung ialah kata-kata yang menghubungkan kata dengan kata, atau kalimat dengan kalimat”. Selanjutnya Moeliono (2003:268), berpendapat, “Kata ganti penghubung ialah kata ganti untuk kata benda dengan kata lain”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kata ganti penghubung ialah kata yang berfungsi sebagai penghubung kata dengan kata lain dalam kalimat biasanya menggunakan kata *yang*, *waktu*, dan *tempat*.

Contoh:

1. Peristiwa itu terjadi **waktu** kami sedang santai di teras depan.
2. Rumah **tempat** kami tinggal tergenang air akibat hujan semalam.
3. Pohon mangga **yang** ditanam setahun lalu sudah besar.

H. Kata Ganti Tanya

Menurut Moeliono (2003:265), “Kata ganti tanya adalah kata ganti yang dipakai sebagai pemarah pertanyaan”. Dari segi maknanya, yang ditanyakan itu dapat berupa: (1) orang, (2) barang, (3) pilihan, (4) sebab, (5) waktu, (6) tempat, (7) cara, dan (8) jumlah atau urutan. Selain menggunakan intonasi tanya menggunakan

kata siapa, berapa, kapan, bagaimana, apakah, di mana, mengapa, kenapa. Menurut Basalamah (2004:33), “Pronomina interrogatif atau kata ganti tanya adalah kata-kata yang digunakan untuk bertanya”. Menurut Chaer (2008:90), “Pronomina interrogatif atau kata ganti tanya adalah kata yang digunakan untuk bertanya atau menanyakan sesuatu (nomina atau yang dianggap konstruksi nomina) menanyakan tentang benda, orang, atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kata ganti penanya ialah kata yang dipergunakan untuk menanyakan sesuatu benda, sifat, waktu, orang, keadaan dan sebagainya.

Contoh:

1. **Mana** kekasihmu?
2. **Bagaimana** kondisinya sekarang?
3. **Siapakah** yang akan menemaninya besok?
4. Gedung yang tinggi itu gedung **apa**?
5. **Mengapa** banyak siswa tidak masuk sekolah hari ini?
6. **Kenapa** Ria tidak kuliah?
7. Gadis itu tinggal **di mana**?
8. Sejak **kapan** dia tinggal di Jakarta?

I. Pronomina

Dilihat dari fungsinya, setiap bentuk pronomina mempunyai fungsi tertentu pronomina-pronomina itu adalah sebagai berikut.

1. Fungsi kata ganti orang

a. Petunjuk pelaku, sebagai subjek yang dapat berdiri sendiri.

Contoh:

1. **Saya** akan pergi ke kampus.
2. **Saya** datang, dia pergi.
3. **Aku** akan menolong dia.

b. Menyatakan objek penderita.

Contoh:

1. Tiba-tiba **ia** menikam dari belakang.
2. Siapa yang mencaci maki **mereka**.
3. Bola itu mengenai kepalanya.

c. Menyatakan objek penyerta.

Contoh:

1. Saya membelikan **beliau** kemeja baru.
2. Saya memberikan **ia** buah tangan dari luar kota.
3. Dia memberiku kaca mata.

d. Menyatakan objek pelaku, penunjuk kalimat tanggap.

Contoh:

1. Mengapa kau lupakan jasa orang tuamu?
2. Kenapa kau tega telah meninggalkan **dia**?
3. Siapakah yang telah menolongnya?

2. Fungsi kata ganti diri

- a. Menyatakan bahwa subjek bertindak sebagai objek.

Contoh:

1. Jendela itu menutup **sendiri**.
2. Bola itu ditendang**nya**.
3. Makanan itu telah dihabiskan oleh**nya**.

- b. Menegaskan kata ganti.

Contoh:

1. Saya melihat peristiwa naas itu dengan mata kepala **sendiri**.
2. Kemudian bola itu dilemparkan kepad**aku**.
3. Baju itu milik**nya**.

3. Fungsi kata ganti tunjuk

- a. Sebagai petunjuk waktu.

Contoh:

1. Tanggal **19 Desember** kami harus mengumpulkan proposal.
2. Pada **bulan Januari** aku mendapat keuntungan.
3. **Minggu depan** kami akan mengadakan penelitian.

- b. Sebagai subjek.

Contoh :

1. **Itu** meja belajar baruku.
2. **Ini** baju pengantin yang dipakai Katty kemarin.
3. **Itu** kursi santai keluarga.



c. Sebagai predikat.

Contoh:

1. **Inilah** aku yang akan selalu membantumu.
2. **Inilah** dia sahabat kecilku dulu.
3. **Itulah** mereka yang selalu membuat keributan di Sekolah.

4. Fungsi kata ganti penghubung

a. Sebagai penunjuk.

Contoh:

1. Gadis **yang** berjilbab merah silakan masuk.
2. Adik **yang** berbaju merah boleh pulang.
3. Siswa **yang** paling belakang silakan ke depan.

b. Menyatakan makna yang sebenarnya.

Contoh:

1. Baju **yang** besar tidak pantas dipakai olehmu.
2. Dia bekerja sebagai **pramuniaga**.
3. Rumah **yang** kecil.

5. Fungsi kata ganti Tanya

a. Menyatakan pilihan.

Contoh:

1. Engkau bernyanyi **atau** bermain piano.
2. Anak itu sakit, **atau** hanya kelelahan saja.
3. Dia kaya **maupun** miskin aku tetap ingin bersahabat dengannya.

b. Menyatakan tujuan.

Contoh:

1. Tadi siang kamu **ke mana**?
2. Mau pergi **ke mana** kalian kemarin?
3. **Ke mana** kau kemarin?

c. Menanyakan jumlah.

Contoh:

1. **Berapakah** harga buku itu?
2. **Berapakah** harganya?
3. **Berapakah** harga mangga 1kg?

d. Menanyakan cara.

Contoh:

1. **Bagaimana** orang itu dapat menjadi kaya?
2. **Bagaimana** kau mengambil buah itu?
3. **Bagaimana** kau membasmi hama-hama itu?

J. Kalimat

Kalimat adalah satuan yang langsung digunakan dalam berbahasa dalam bentuk kata-kata yang teratur yang berisi pikiran, pesan yang akan disampaikan. Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti (Abdul Chaer, 1994: 240). Menurut Moeliono (2003:317), “Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh”. Kalimat adalah bagian ujaran/tulisan yang mempunyai struktur minimal

Contoh:

1. Jalan itu sangat gelap.
2. Hati-hati ada tikungan tajam.
3. Ujian Nasional akan dilaksanakan tanggal 14 April 2012.

Kalimat tanya adalah kalimat yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu.

Kalimat tanya dapat digambarkan dengan tanda tanya (?).

Contoh:

1. Ayahnya belum pulang?
2. Anak-anak suda bangun?
3. Siapakah yang datang ke rumah tadi siang?

Selain menggunakan intonasi tanya dapat menggunakan kata apa, bagaimana, siapa, di mana, kapan, bilamana, mengapa, dan lain-lain.

Kalimat suruh adalah kalimat yang mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari orang yang diajak berbicara. Kalimat suruh selain menggunakan intonasi suruh dan dapat diikuti dengan partikel *lah* kalimat suruh dapat digolongkan menjadi kalimat suruh yang sebenarnya, kalimat ajakan, kalimat persilahan, dan kalimat larangan.

Contoh kalimat suruh yang sebenarnya:

1. Berangkatlah sekarang juga!
2. Ambillah buku itu!
3. Minum susu dahulu!

Contoh kalimat ajakan:

1. Mari kita menjaga kelestarian alam!
2. Ayo kita menabung sejak dini!
3. Marilah belajar bersama kami!

Contoh kalimat persilahan:

1. Silakan masuk keruangan 3B sekarang!
2. Silakan menikmati makanan di atas meja itu!
3. Silakan masuk ke rumahku!

Contoh kalimat larangan:

1. Jangan suka menyakiti hati orang lain!
2. Janganlah merasa dirimu yang paling benar!
3. Jangan marah lagi padanya!

c. Kalimat sederhana dan kalimat luas

Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa.

Contoh:

1. Mulanya ia hanya akan menghindari kemarahan dulla.
2. Kisah ini sungguh-sungguh terjadi.
3. Meri akan selalu berusaha untuk membahagiakan ibunya.

Kalimat luas adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih.

Contoh:

1. Rumah itu bagus, akan tetapi pekarangannya tidak terpelihara.
2. Dia mengunci sepedanya, lalu masuk ke sebuah toko.
3. Rhea membersihkan rumahnya kemudian memberi kucing makan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3). Metode penelitian adalah cara penelitian itu akan dilakukan, yang mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan dan analisis data (Mahsun, 2005:72). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012:15). Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2010:105).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

Dengan menggunakan metode kuantitatif maka akan diketahui mampu atau tidak memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Sedangkan menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi anggota masyarakat tutur bahasa yang akan diteliti dan menjadi sasaran penarikan generalisasi tentang seluk beluk bahasa tersebut (Mahsun, 2005:28).

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang yang berjumlah 185 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari lima kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|------------------|-----------|-----------|------------|
| 1 | VII ₁ | 17 | 20 | 37 |
| 2 | VII ₂ | 16 | 21 | 37 |
| 3 | VII ₃ | 19 | 18 | 37 |
| 4 | VII ₄ | 19 | 18 | 37 |
| 5 | VII ₅ | 18 | 19 | 37 |
| Jumlah | | 89 | 96 | 185 |

(Sumber: Kepala Tata Usaha SMP Negeri 1 Gunung Megang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Lebih lanjut, Arikunto (2010:175) mengatakan bahwa, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya banyak dapat diambil antara 10%--15% atau 20%--25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis hanya mengambil 20 % dari populasi untuk dijadikan sampel dengan perhitungan $\frac{20}{100} \times 185 = 37$ siswa. Sampel diambil secara kuota atau quota sample, teknik pengambilan sampel ini mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan yaitu 20% dari populasi. Dengan menggunakan teknik sampel kuota dalam mengumpulkan data yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII₅. Jumlah tersebut dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|------------------|-----------|-----------|-----------|
| 1 | VII ₅ | 18 | 19 | 37 |
| Jumlah | | 18 | 19 | 37 |

(Sumber: Kepala Tata Usaha SMP Negeri 1 Gunung Megang)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010:160).

Instrumen dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah diberikan tes secara tertulis. Dalam pelaksanaan tes peneliti menggunakan tes objektif dengan membuat 10 soal tipe pilihan berganda dan 10 soal tipe menjodokan yang berhubungan dengan kata pronomina yang dikerjakan oleh siswa, dengan nilai maksimum 100. Untuk mendukung hasil tes, peneliti juga menggunakan instrumen berupa angket untuk siswa yang terdiri dari 10 soal dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan wawancara.

1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Peneliti mengadakan dua kali tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kata pronomina. Tes yang diberikan kepada siswa sampel adalah tes berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan sebanyak 10 pertanyaan yang berhubungan dengan kata pronomina.

Tes pertama dilakukan sebelum (pretest) pembelajaran diberikan kepada siswa sampel, pada tes pertama siswa belum menggunakan kata pronomina dalam kalimat. Pelaksanaan tes pertama ini peneliti menyediakan pertanyaan pilihan berganda dengan empat pilihan yang berhubungan dengan kata pronomina siswa sampel memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang paling benar. Tujuan tes pertama ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan hasil tes ini dijadikan bahan pembandingan pada saat siswa melakukan tes yang kedua.

Tes kedua dilakukan sesudah pembelajaran (post test) diberikan kepada siswa sampel. Pada tes kedua siswa sudah menggunakan kata pronomina dalam kalimat. Pelaksanaan tes kedua ini peneliti menyediakan 10 soal objektif tipe menjodohkan dengan menggunakan pronomina dalam kalimat.

2. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2010:140) angket tertutup adalah “Angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Angket ini terdiri dari 10 soal dengan 3 buah alternatif

jawaban. Angket ini diberikan kepada siswa sampel dan berisi pertanyaan tentang kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

3. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu (Arikunto 2010:198).

Berpedoman pada pendapat di atas wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melalui teknik tanya jawab antara pewawancara dengan informan yaitu kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang, kepada guru tersebut diajukan 10 pertanyaan mengenai proses belajar-mengajar, minat dan sikap siswa terhadap materi pengajaran bahasa Indonesia.

E. Analisis Data

1. Analisis Data Tes (Objektif)

Setelah data diperoleh data lalu diolah dengan menggunakan rumus berdasarkan Depdikbud (1994:49) untuk menghitung persentase pemahaman siswa.

$$N = \frac{B}{S} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai siswa

B = Jumlah jawaban yang benar

S = Jumlah soal

Untuk menentukan nilai siswa secara keseluruhan dari hasil kedua tes memahami kata pronomina dan menggunakan kata pronomina dalam kalimat yaitu dengan cara menambahkan nilai kemudian dibagi 2 (dua).

$$N = \frac{N_1 + N_2}{2}$$

N = Nilai siswa

N_1 = Nilai siswa memahami kata pronomina

N_2 = Nilai siswa menggunakan kata pronominal dalam kalimat

Adapun untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \text{ (Arikunto, 2007:264).}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai sampel

N = Jumlah sampel

2. Analisis Data Angket

Data angket diolah menggunakan rumus persentase berdasarkan (Arikunto, 2007:160).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase

F = Frekuensi sampel memilih jawaban

N = Jumlah sampel



3. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara melalui sepuluh pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan belajar dianalisis dan diolah berdasarkan jawaban guru. Jawaban guru tersebut diharapkan dapat melengkapi jawaban data tes dan data angket siswa kemudian dideskripsikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini diuraikan hasil tes memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

1. Deskripsi Data Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data tentang kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Data hasil tes siswa dapat dilihat sebagai berikut:

1) Agustina Arta Ully. S

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{60}{10} \times 100 = 60$.



Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{60+60}{2} = 60$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

2) Susnaliya

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

3) Rini Afriani

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

4) Nurhayati

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{80+80}{2} = 80$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

5) Rina Afriana

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

6) Denggie Saputra

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

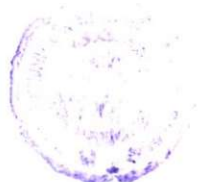
Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

7) Leni Herlina

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.



Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

8) Putra Andalas

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{60+80}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

9) Ayu Aujina

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{60+100}{2} = 80$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

10) Reni Puspita Sari

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.



Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{60+80}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

11) Iga Mawarni

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

12) Andi Jadiko

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

13) Aldi Sumantri

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{100+100}{2} = 100$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

14) M. Juri dilianto

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

15) Deki Candra

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

16) Aidil F.A

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 9 nilai yang diperoleh adalah $\frac{9}{10} \times 100 = 90$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{90+100}{2} = 95$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

17) Aji Saputra

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

18) Edwar Rinaldi

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

19) Agung Afriansya

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

20) M. Yani

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

21) Iqbal Saputra

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

22) Merlinda

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 9 nilai yang diperoleh adalah $\frac{9}{10} \times 100 = 90$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{90+80}{2} = 85$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

23) Wiwin Destri M

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+100}{2} = 85$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

24) Berry Andika

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

25) Lenita Sahara

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

26) Nasriana Gusti Maria

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

27) Tri Nadila

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

28) Bagus Bharada

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 10 nilai yang diperoleh adalah $\frac{10}{10} \times 100 = 100$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{100+100}{2} = 100$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

29) Reni Septiani

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8 nilai yang diperoleh adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{80+60}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.



30) Rahma Kurniasi

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 4 nilai yang diperoleh adalah $\frac{4}{10} \times 100 = 40$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 4 nilai yang diperoleh adalah $\frac{4}{10} \times 100 = 40$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{40 + 40}{2} = 40$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

31) Pratiwi Alvero Nika

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+60}{2} = 65$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

32) Martini Astuti

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 9 nilai yang diperoleh adalah $\frac{9}{10} \times 100 = 90$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 3 nilai yang diperoleh adalah $\frac{3}{10} \times 100 = 30$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{90+30}{2} = 60$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

33) Gus Tami Arius

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh

$$\text{adalah } \frac{6}{10} \times 100 = 60.$$

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 2

$$\text{nilai yang diperoleh adalah } \frac{2}{10} \times 100 = 20.$$

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya

$$\text{dalam kalimat adalah } \frac{60+20}{2} = 40. \text{ Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa}$$

tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

34) Nia Afrilianti

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh

$$\text{adalah } \frac{7}{10} \times 100 = 70.$$

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 3

$$\text{nilai yang diperoleh adalah } \frac{3}{10} \times 100 = 30.$$

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+30}{2} = 50$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

35) Haris Padila

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 6 nilai yang diperoleh adalah $\frac{6}{10} \times 100 = 60$.

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$.

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{60+70}{2} = 65$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan tidak mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

36) Agung Hermadi

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh

$$\text{adalah } \frac{7}{10} \times 100 = 70.$$

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 8

$$\text{nilai yang diperoleh adalah } \frac{8}{10} \times 100 = 80.$$

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya

dalam kalimat adalah $\frac{70+80}{2} = 75$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa

tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

37) Yusril Adi .C

Tes pertama, yaitu tes objektif pilihan berganda memahami kata pronomina dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7 nilai yang diperoleh

$$\text{adalah } \frac{7}{10} \times 100 = 70.$$

Tes kedua, yaitu tes objektif tipe menjodohkan menggunakan kata pronomina dalam kalimat dari 10 soal yang diberikan, jumlah jawaban yang benar adalah 7

$$\text{nilai yang diperoleh adalah } \frac{7}{10} \times 100 = 70.$$

Dengan demikian, nilai akhir dari memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat adalah $\frac{70+70}{2} = 70$. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa tersebut dikatakan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

Nilai siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1: Nilai Tes Siswa Kelas VII SMP Negeri I Gunung Megang Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat

| No. | Nama Siswa | Nilai Tes | | Nilai akhir | Keterangan |
|-----|----------------------|-------------|-----------|-------------|-------------|
| | | Tes pertama | Tes kedua | | |
| 1. | Austina Arta Ully. S | 60 | 60 | 60 | Tidak Mampu |
| 2. | Susnaliya | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 3. | Rini Afriani | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 4. | Nurhayati | 80 | 80 | 80 | Mampu |
| 5. | Rina Afriana | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 6. | Denggie Saputra | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 7. | Leni Herlina | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 8. | Putra Andalas | 60 | 80 | 70 | Mampu |
| 9. | Ayu Aujina | 60 | 100 | 80 | Mampu |
| 10. | Reni Puspita Sari | 60 | 80 | 70 | Mampu |
| 11. | Iga Mawarni | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 12. | Andi Ladiko. R | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 13. | Aldi Sumantri | 100 | 100 | 100 | Mampu |
| 14. | M. Juri Dilianto | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 15. | Deki Candra | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 16. | Aidil F.A | 90 | 100 | 95 | Mampu |
| 17. | Aji Saputra | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 18. | Edwar Rinaldi | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 19. | Agung Afriansya | 70 | 80 | 75 | Mampu |

| | | | | | |
|-----------------|----------------------|-------|-----|-----|-------------|
| 20. | M. Yani | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 21. | Iqbal Saputra | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 22. | Merlinda | 90 | 80 | 85 | Mampu |
| 23. | Wiwini Destri M | 70 | 100 | 85 | Mampu |
| 24. | Berry Andika | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 25. | Lenita Sahara | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| 26. | Nasriana Gusti Maria | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 27. | Tri Nadila | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 28. | Bagus Bharada | 100 | 100 | 100 | Mampu |
| 29. | Reni Septiani | 80 | 60 | 70 | Mampu |
| 30. | Rahma Kurniasi | 40 | 40 | 40 | Tidak Mampu |
| 31. | Pratiwi Alvero Nika | 70 | 60 | 65 | Tidak Mampu |
| 32. | Martini Astuti | 90 | 30 | 60 | Tidak Mampu |
| 33. | Gus Tami Arius | 60 | 20 | 40 | Tidak Mampu |
| 34. | Nia Apriliatini | 70 | 30 | 50 | Tidak Mampu |
| 35. | Haris Padila | 60 | 70 | 65 | Tidak Mampu |
| 36. | Agung Rahmadi | 70 | 80 | 75 | Mampu |
| 37. | Yusril Adi. C | 70 | 70 | 70 | Mampu |
| Jumlah | | 2680 | | | |
| Nilai Rata-rata | | 72,43 | | | |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui data tes siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat persentase siswa sampel yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 siswa dengan persentase yaitu $\frac{30}{37} \times 100 = 81,08\%$. Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 siswa dengan persentase yaitu $\frac{7}{37} \times 100 = 18,92\%$. Jadi, siswa

kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

2. Deskripsi Data Angket

Untuk mendapat data tambahan yaitu berupa kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang, maka peneliti memberikan angket sebanyak 10 pertanyaan kepada siswa sampel. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda dengan tiga alternatif jawaban.

Pertanyaan 1

Apakah keluargamu di rumah sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Kadang-kadang

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Ya) sebanyak 29 orang siswa atau $\frac{29}{37} \times 100 =$

78,38%. Menjawab B (Tidak) sebanyak 1 orang siswa atau $\frac{1}{37} \times 100 = 2,70\%$, dan

yang menjawab C (Kadang-kadang) sebanyak 7 orang siswa atau $\frac{7}{37} \times 100 =$

18,92%. Dengan demikian keluarga siswa sampel sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi karena 29 siswa (78,38%) memilih jawaban A (Ya).

Pertanyaan 2

Apakah pelajaran materi kata ganti atau pronomina diajarkan di sekolahmu?

- A. Ya, diajarkan
- B. Sering diajarkan
- C. Tidak pernah diajarkan

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Ya, diajarkan) sebanyak 28 orang siswa atau $\frac{28}{37} \times$

100 = 75,68%. Menjawab B (Sering diajarkan) sebanyak 5 orang siswa atau $\frac{5}{37} \times$

100 = 13,51%, dan yang menjawab C (Tidak pernah diajarkan) sebanyak 4 orang

siswa atau $\frac{4}{37} \times 100 = 10,81\%$. Dengan demikian siswa sampel telah menerima

pelajaran kata ganti atau pronomina, hal ini bisa dilihat dari 28 siswa (75,68%) memilih jawaban A (ya, diajarkan).

Pertanyaan 3

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Kadang-kadang

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Ya) sebanyak 7 orang siswa atau $\frac{7}{37} \times 100 = 18,92\%$. Menjawab B (Tidak) sebanyak 20 orang siswa atau $\frac{20}{37} \times 100 = 54,05\%$, dan yang menjawab C (Kadang-kadang) sebanyak 9 orang siswa atau $\frac{9}{37} \times 100 = 24,32\%$. Dengan demikian siswa sampel tidak mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat karena 20 siswa (54,05%) memilih jawaban B (Tidak).

Pertanyaan 4

Jika Anda mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, usaha apa yang Anda lakukan?

- A. Bertanya kepada teman
- B. Bertanya kepada guru
- C. A dan B benar

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Bertanya kepada teman) sebanyak 3 orang siswa atau $\frac{3}{37} \times 100 = 8,11\%$. Menjawab B (Bertanya kepada guru) sebanyak 29 orang siswa atau $\frac{29}{37} \times 100 = 78,38\%$, dan yang menjawab C (A dan B benar) sebanyak 5 orang siswa atau $\frac{5}{37} \times 100 = 13,51\%$. Dengan demikian siswa sampel apabila mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat yaitu bertanya kepada guru bahasa Indonesia karena 29 siswa (78,38%) memilih jawaban B (Bertannya kepada guru bahasa Indonesia).



Pertanyaan 5

Apakah Anda senang mempelajari materi kata ganti atau pronomina?

- A. Senang
- B. Sangat senang
- C. Tidak senang

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Senang) sebanyak 17 orang siswa atau $\frac{17}{37} \times 100 =$

45,95%. Menjawab B (Sangat senang) sebanyak 19 orang siswa atau $\frac{19}{37} \times 100 =$

51,35%, dan yang menjawab C (Tidak senang) sebanyak 1 orang siswa atau $\frac{1}{37} \times$

$100 = 2,70\%$. Dengan demikian siswa sampel sangat senang mempelajari materi kata ganti atau pronomina karena 19 siswa (51,35%p) memilih jawaban B (Sangat senang).

Pertanyaan 6

Cara apakah yang sering digunakan gurumu dalam memberikan materi kata ganti atau pronomina?

- A. Menerangkan
- B. Mencatat
- C. Memberikan tugas

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Menerangkan) sebanyak 29 orang siswa atau $\frac{29}{37} \times$

$100 = 78,38\%$. Menjawab B (Mencatat) sebanyak 6 orang siswa atau $\frac{6}{37} \times 100 =$

16,22%, dan yang menjawab C (Memberikan tugas) sebanyak 2 orang siswa atau $\frac{2}{37} \times 100 = 5,40\%$. Dengan demikian guru kelas VII SMP Negri 1 Gunung Megang menerangkan saat memberikan materi kata ganti atau pronomina karena 29 siswa (78,38%) memilih jawaban A (menerangkan).

Pertanyaan 7

Apakah dengan memahami kata ganti atau pronomina membuat Anda lebih mudah menggunakannya dalam kalimat?

- A. Ya, mudah memahami
- B. Kurang memahami
- C. Tidak memahami

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Ya, mudah memahami) sebanyak 34 orang siswa atau $\frac{34}{37} \times 100 = 91,90\%$. Menjawab B (Kurang memahami) sebanyak 1 orang siswa atau $\frac{1}{37} \times 100 = 2,70\%$, dan yang menjawab C (Tidak memahami) sebanyak 2 orang siswa atau $\frac{2}{37} \times 100 = 5,40\%$. Dengan memahami kata ganti atau pronomina memudahkan siswa dalam menggunakannya dalam kalimat karena 34 siswa (91,90%) memilih jawaban A (ya, mudah memahami).

Pertanyaan 8

Setelah memberikan pelajaran pokok bahasan mengenai kata ganti atau pronomina, apakah guru bahasa Indonesia selalu memberikan evaluasi?

- A. Ya
- B. Tidak
- C. Kadang-kadang

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (ya) sebanyak 23 orang siswa atau $\frac{23}{37} \times 100 = 62,16\%$. Menjawab B (Tidak) sebanyak 3 orang siswa atau $\frac{3}{37} \times 100 = 8,11\%$, dan yang menjawab C (Kadang-kadang) sebanyak 11 orang siswa atau $\frac{11}{37} \times 100 = 29,73\%$. Dengan demikian setelah memberikan materi pelajaran guru bahasa Indonesia selalu memberikan evaluasi karena 23 siswa (62,16%) memilih jawaban A (ya).

Pertanyaan 9

Jika guru memberi tugas/latihan, apakah tugas tersebut dinilai dan dikembalikan lagi kepada Anda?

- A. Ya, dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa.
- B. Ya, tidak dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa .
- C. Ya, dinilai dan tidak dikembalikan lagi kepada siswa

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (ya, dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa) sebanyak 31 orang siswa atau $\frac{31}{37} \times 100 = 83,79\%$. Menjawab B (Ya, tidak dinilai

dan dikembalikan lagi kepada siswa) sebanyak 1 orang siswa atau $\frac{1}{37} \times 100 = 2,70\%$, dan yang menjawab C (Ya, dinilai dan tidak dikembalikan lagi kepada siswa) sebanyak 5 orang siswa atau $\frac{5}{37} \times 100 = 13,51\%$. Dengan demikian guru kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang setiap memberikan tugas/latihan selalu dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa karena 31 orang siswa (83,79%) memilih jawaban A (Ya, dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa).

Pertanyaan 10

Apakah yang dilakukan guru Anda bila jawaban hasil evaluasi banyak salah?

- A. Marah karena tidak dapat menjawab pertanyaan
- B. Melanjutkan pelajaran tanpa memberi komentar
- C. Memberi komentar terhadap jawaban lalu melanjutkan pelajaran

Jawaban

Siswa sampel yang menjawab A (Marah karena tidak dapat menjawab pertanyaan) sebanyak 2 orang siswa atau $\frac{2}{37} \times 100 = 5,40\%$. Menjawab B (Melanjutkan pelajaran tanpa memberikan komentar) sebanyak 2 orang siswa atau $\frac{2}{37} \times 100 = 5,40\%$, dan yang menjawab C (Memberi komentar terhadap jawaban lalu melanjutkan pelajaran) sebanyak 33 orang siswa atau $\frac{33}{37} \times 100 = 89,2\%$. Dengan demikian guru kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang memberikan komentar terhadap jawaban yang salah lalu melanjutkan pelajaran karena 33 siswa (89,2%) memilih jawaban C (memberi komentar terhadap jawaban lalu melanjutkan pelajaran).

Data angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2: Jawaban Angket Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang

| Pilihan Jawaban Siswa | | | | | | Alternatif Jawaban yang Dipilih Siswa | |
|-----------------------|----|--------|----|--------|----|---------------------------------------|--|
| No. | A | % | B | % | C | | % |
| 1. | 29 | 78,38% | 1 | 2,70% | 7 | 18,92% | A (Keluarga siswa sampel sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi) |
| 2. | 28 | 75,68% | 5 | 13,51% | 4 | 10,81% | A (Siswa sampel telah menerima pelajaran kata ganti atau pronomina) |
| 3. | 7 | 18,92% | 20 | 54,05% | 9 | 24,32% | B (Siswa sampel tidak mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat) |
| 4. | 3 | 8,11% | 29 | 78,38% | 5 | 13,51% | B (Apabila mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat siswa bertanya kepada guru bahasa Indonesia) |
| 5. | 17 | 45,95% | 19 | 51,35% | 1 | 2,70% | B (Siswa sampel sangat senang mempelajari materi kata ganti atau pronomina) |
| 6. | 29 | 78,38% | 6 | 16,22% | 2 | 5,40% | A (guru menerangkan saat memberikan materi kata ganti atau pronomina) |
| 7. | 34 | 91,90% | 1 | 2,70% | 2 | 5,40% | A (Memahami kata pronomina memudahkan menggunakannya dalam kalimat) |
| 8. | 23 | 62,16% | 3 | 8,11% | 11 | 29,73% | A (Guru selalu memberikan evaluasi) |
| 9. | 31 | 83,79% | 1 | 2,70% | 5 | 13,51% | A (guru setiap memberikan tugas ya, dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa) |
| 10. | 2 | 5,40% | 2 | 5,40% | 33 | 89,2% | C (guru memberikan komentar terhadap jawaban yang salah lalu melanjutkan pelajaran) |

Berdasarkan hasil data angket pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan deskripsi data angket, dapat diketahui bahwa keluarga siswa sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 1 sebanyak 29 siswa (78,38%). Siswa telah menerima pelajaran kata ganti atau pronomina karena materi ini diajarkan di SMP Negeri 1 Gunung Megang. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 2 sebanyak 28 siswa (75,68%). Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 3 sebanyak 20 siswa (54,05%). Usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan itu adalah bertanya kepada guru bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 4 sebanyak 29 siswa (78,38%). (hasil jawaban data angket siswa nomor 1,2,3, dan 4).

Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang sangat senang dengan pelajaran materi pronomina atau kata ganti. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 5 sebanyak 19 siswa (51,35%). Cara yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Gunung Megang dalam memberikan materi pronomina atau kata ganti adalah dengan menerangkan kepada siswa. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 6 sebanyak 29 siswa (78,38%). Dengan memahami kata ganti atau pronomina memudahkan siswa dalam menggunakannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 7 sebanyak 34 siswa (91,90%). Setelah selesai memberikan pelajaran pokok bahasan mengenai pronomina atau kata ganti guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gunung Megang selalu memberikan evaluasi. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 8 sebanyak 23 siswa (62,16%). Latihan/tugas dinilai oleh guru

dan dikembalikan lagi kepada siswa. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 9 sebanyak 31 siswa (83,79%). Apabila banyak terdapat jawaban yang salah pada hasil evaluasi, guru memberikan komentar terhadap jawaban tersebut kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 10 sebanyak 33 siswa (89,2%). (hasil jawaban data angket siswa nomor 5, 6, 7, 8, 9, dan 10). Dengan demikian dari 10 soal angket yang diberikan hampir seluruh siswa sampel ternyata mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat sesuai dengan rumusan hasil tes.

3. Deskripsi Data Wawancara

Untuk memperoleh data tambahan, dilakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang dengan memberikan 10 pertanyaan esai mengenai proses belajar mengajar khususnya mengenai kemampuan memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Deskripsi data wawancara guru adalah sebagai berikut:

Sumber Data

Nama : Hendri, S.pd.

Lama Mengajar : 3 Tahun

Pendidikan Terakhir : S 1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pertanyaan 1

Sudah berapa lama Bapak mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang?

Jawaban

Sudah 3 tahun.

Pertanyaan 2

Sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang, apakah Bapak mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku?

Jawaban

Ya, saya mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Pertanyaan 3

Menurut pengalaman Bapak apakah siswa menyenangi pelajaran keterampilan berbahasa, khususnya pelajaran kata ganti atau pronomina?

Jawaban

Ya, karena ada beberapa murid saja yang belum mengerti arti kata ganti atau pronomina sehingga mereka menyenangnya.

Pertanyaan 4

Kesulitan apa saja yang sering Bapak temukan pada saat mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?

Jawaban

Kesulitannya menggunakan dalam kalimat.

Pertanyaan 5

Bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?

Jawaban

Cara saya mengatasi kesulitan siswa tersebut adalah dengan memberi contoh sebanyak mungkin

Pertanyaan 6

Menurut Bapak, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?

Jawaban

Ya, siswa mengalami kesulitan.

Pertanyaan 7

Faktor apa yang sering menghambat siswa dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?

Jawaban

Tingkat kesulitan dalam menggunakan kata ganti atau pronomina dalam kalimat dan siswa sedikit malas membaca.

Pertanyaan 8

Apakah yang ingin Bapak capai dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?

Jawaban

Siswa terampil, berhasil dan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

Pertanyaan 9

Apakah Bapak mengadakan evaluasi setelah selesai memberikan materi?

Jawaban

Ya, saya selalu memberikan evaluasi setelah belajar.

Pertanyaan 10

Apakah Bapak selalu memeriksa setiap latihan atau tugas yang diberikan kepada siswa?

Jawaban

Ya, tugas dan latihan yang diberikan kepada siswa selalu diperiksa.

Jawaban wawancara guru secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3: Jawaban Wawancara Guru Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang

| No. | Pertanyaan | Jawaban Guru |
|-----|--|---------------|
| 1. | Sudah berapa lama Bapak mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang? | Sudah 3 tahun |

| | | |
|-----|---|--|
| 2. | Sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang, apakah Bapak mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku? | Ya, saya mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku |
| 3. | Menurut pengalaman Bapak, apakah siswa menyenangi pelajaran keterampilan berbahasa, khususnya pelajaran kata ganti atau pronomina | Ya, karena ada beberapa siswa saja yang belum mengerti arti dari kata ganti sehingga mereka menyenangnya |
| 4. | Kesulitan apa saja yang sering Bapak temukan pada saat mengajarkan materi kata ganti atau pronomina? | Kesulitan dalam menggunakan dalam kalimat |
| 5. | Bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina? | Cara saya mengatasi kesulitan siswa tersebut adalah dengan memberi contoh sebanyak mungkin |
| 6. | Menurut Bapak, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti pronomina dan penggunaannya dalam kalimat? | Ya ,mengalami kesulitan |
| 7. | Faktor apa yang sering menghambat siswa dalam memahami kata ganti atau pronomina? | Tingkat kesulitan dalam menggunakan kata ganti atau pronomina dalam kalimat dan siswa agak sedikit malas membaca |
| 8. | Apakah yang ingin Bapak capai dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina? | Siswa terampil, berhasil dan mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat |
| 9. | Apakah Bapak mengadakan evaluasi setelah selesai memberikan materi? | Ya, saya selalu memberikan evaluasi setelah belajar. |
| 10. | Apakah Bapak selalu memeriksa setiap latihan atau tugas yang diberikan kepada siswa? | Ya, tugas dan latihan yang diberikan kepada siswa selalu diperiksa |

Berdasarkan data wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII SMP negeri 1 Gunung Megang, dapat diketahui bahwa guru tersebut sudah mengajar 3

tahun di SMP Negeri 1 Gunung Megang. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gunung Megang mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut guru bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP negeri 1 Gunung Megang siswa menyenangi pelajaran pronomina atau kata ganti (hasil jawaban data wawancara guru nomor 1, 2, dan 3).

Pada saat guru mengajarkan materi pronomina atau kata ganti kesulitan yang sering dialami siswa adalah menggunakan pronomina dalam kalimat. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang memberikan contoh sebanyak mungkin. Faktor yang sering menghambat siswa dalam memahami pronomina atau kata ganti dan penggunaannya dalam kalimat adalah siswa agak sedikit malas membaca. Dalam mengajarkan materi pronomina atau kata ganti tujuan yang ingin dicapai oleh guru adalah siswa terampil, berhasil, dan mampu memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat . (hasil jawaban data wawancara guru nomor 4, 5, 6, 7, dan 8).

Guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang selalu memberikan evaluasi setelah selesai memberikan materi. Setiap latihan atau tugas yang diberikan kepada siswa selalu diperiksa atau dibahas (hasil jawaban data wawancara guru nomor 9 dan 10). Dengan demikian dari 10 soal wawancara kepada guru bahasa Indonesia ternyata siswa sampel mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat sehingga dapat melengkapi jawaban data tes dan data angket siswa sesuai dengan rumusan hasil tes.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Data Tes

Sebelum menggunakan kata ganti atau pronomina dalam kalimat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang sudah memahami kata pronomina. Hal ini terbukti dari pretes yang dilakukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 siswa (81,08%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 siswa (18,92%).

Setelah menggunakan pronomina dalam kalimat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang juga mampu menggunakannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dari postes yang dilakukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 siswa (81,08%). Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 siswa (18,92%). Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat. Perolehan nilai yang didapat siswa adalah nilai 40 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 50 sebanyak 1 siswa (2,70%), nilai 60 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 65 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 70 sebanyak 10 siswa (27,03%), nilai 75 sebanyak 13 siswa (35,13%), nilai 80 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 85 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 95 sebanyak 1 siswa (2,70%), dan nilai 100 sebanyak 2 siswa (5,40%).

B. Pembahasan Data Angket

Berdasarkan deskripsi data angket, dapat diketahui bahwa keluarga siswa sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 1 sebanyak 29 siswa (78,38%). Siswa telah menerima pelajaran kata ganti atau pronomina karena materi ini diajarkan di SMP Negeri 1 Gunung Megang. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 2 sebanyak 28 siswa (75,68%). Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 3 sebanyak 20 siswa (54,05%). Usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan itu adalah bertanya kepada guru bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 4 sebanyak 29 siswa (78,38%). (hasil jawaban data angket siswa nomor 1,2,3, dan 4).

Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang sangat senang dengan pelajaran materi pronomina atau kata ganti. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 5 sebanyak 19 siswa (51,35%). Cara yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Gunung Megang dalam memberikan materi pronomina atau kata ganti adalah dengan menerangkan kepada siswa. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 6 sebanyak 29 siswa (78,38%). Dengan memahami kata ganti atau pronomina memudahkan siswa dalam menggunakannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 7 sebanyak 34 siswa (91,90%). Setelah selesai memberikan pelajaran pokok bahasan mengenai pronomina atau kata ganti guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gunung Megang selalu memberikan evaluasi. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 8 sebanyak 23 siswa (62,16%).

Latihan/tugas dinilai oleh guru dan dikembalikan lagi kepada siswa. Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 9 sebanyak 31 siswa (83,79%). Apabila banyak terdapat jawaban yang salah pada hasil evaluasi, guru memberikan komentar terhadap jawaban tersebut kemudian baru melanjutkan pelajaran berikutnya Hal ini terbukti dengan jawaban angket nomor 10 sebanyak 33 siswa (89,2%). (hasil jawaban data angket siswa nomor 5, 6, 7, 8, 9, dan 10). Dengan demikian dari 10 soal angket yang diberikan hampir seluruh siswa sampel ternyata mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat sesuai dengan rumusan hasil tes.

C. Pembahasan Data Wawancara

Berdasarkan data wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas VII SMP negeri 1 Gunung Megang, dapat diketahui bahwa guru tersebut sudah mengajar 3 tahun di SMP Negeri 1 Gunung Megang. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gunung Megang mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut guru bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP negeri 1 Gunung Megang siswa menyenangi pelajaran pronomina atau kata ganti (hasil jawaban data wawancara guru nomor 1, 2, dan 3).

Pada saat guru mengajarkan materi pronomina atau kata ganti kesulitan yang sering dialami siswa adalah menggunakan pronomina dalam kalimat. Untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang memberikan contoh sebanyak mungkin. Faktor yang sering menghambat siswa dalam memahami pronomina atau kata ganti dan penggunaannya dalam kalimat adalah siswa agak sedikit malas membaca.

Dalam mengajarkan materi pronomina atau kata ganti tujuan yang ingin dicapai oleh guru adalah siswa terampil, berhasil/mampu memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat. (hasil jawaban data wawancara guru nomor 4, 5, 6, 7, dan 8).

Guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang selalu memberikan evaluasi setelah selesai memberikan materi. Setiap latihan atau tugas yang diberikan kepada siswa selalu diperiksa atau dibahas (hasil jawaban data wawancara guru nomor 9 dan 10).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, dan hipotesis yang menyatakan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tes, angket, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

Sebelum menggunakan kata ganti atau pronomina dalam kalimat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang sudah memahami kata pronomina. Hal ini terbukti dari pretes yang dilakukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 siswa (81,08%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 siswa (18,92%).

Setelah menggunakan pronomina dalam kalimat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang juga mampu menggunakannya dalam kalimat. Hal ini terbukti dari postes yang dilakukan bahwa siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas berjumlah 30 siswa (81,08%). Sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 berjumlah 7 siswa (18,92%). Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat. Perolehan nilai yang didapat siswa adalah nilai 40 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 50 sebanyak 1 siswa (2,70%), nilai 60 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 65 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 70 sebanyak 10 siswa (27,03%), nilai 75 sebanyak 13 siswa (35,13%), nilai 80 sebanyak 2 siswa (5,40%),

nilai 85 sebanyak 2 siswa (5,40%), nilai 95 sebanyak 1 siswa (2,70%), dan nilai 100 sebanyak 2 siswa (5,40%).

Dari hasil analisis data tersebut, diperoleh nilai rata-rata yaitu $\frac{2680}{37} = 72,43$

(cukup). Jadi koefisien yang diperoleh sebesar 72,43 dengan kriteria cukup. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 30 orang (81,08%), dan yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 7 orang (18,92%). Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, karena sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa jika 60% lebih siswa mendapat nilai 70 ke atas maka siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang tergolong mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

Kesimpulan di atas didukung juga dengan hasil data angket bahwa siswa telah menerima pelajaran kata ganti atau pronomina karena materi ini diajarkan di SMP Negeri 1 Gunung Megang, siswa sangat senang dengan pelajaran materi kata ganti atau pronomina, dan dengan memahami kata ganti atau pronomina memudahkan siswa menggunakannya dalam kalimat. Dan dari hasil data wawancara kepada guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Gunung Megang dapat disimpulkan guru mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam mengajarkan materi pronomina tujuan yang ingin dicapai oleh guru adalah siswa berhasil/mampu memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat” terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang belum menguasai atau paham mengenai kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat harus banyak belajar dan membaca lagi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina.
3. Hasil penelitian ini mungkin bisa menjadi informasi bagi sekolah mengenai kemampuan para siswa dalam memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhasimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Basalamah, Anies S.M.2004. *Sistem Analisis Kalimat Untuk Toefl*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Penilaian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Finoza, Lamudin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Mataram: Rajawali Pers.
- Moeliono, Anton dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Balai Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoso.1990. *Membaca Efektif*. Jakarta: Sinar Baru
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Aldabeta Bandung.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa

PROPOSAL PENELITIAN

KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA PRONOMINA DAN PENGGUNAANNYA DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam upaya untuk memahami suatu bacaan setiap kata, maupun kalimat tentu saja kita harus membaca. Kemampuan membaca menjadi syarat bagi setiap pelajar dan mahasiswa dalam memburu ilmu pengetahuan di sekolah. Membaca bukanlah sekedar kemampuan mengenal kata dan kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Tampubolon (2008:8), yaitu “Betapa pentingnya memiliki kemampuan membaca maksimal sehubungan dengan arus informasi yang semakin deras dalam berbagai bidang kehidupan masa kini, terlebih-lebih masa depan“.

Ketika siswa membaca bahan bacaan tidak hanya mengerti, tetapi juga memahami isi bacaan baik secara tersirat maupun secara tersurat. Dengan demikian, banyak manfaat yang akan diperoleh serta kemampuannya dalam membaca akan lebih terasah. Memahami setiap kata yang diucapkan agar tidak terjadi salah pemahaman. Memahami setiap kata yang akan kita tuliskan ke dalam sebuah kalimat tentunya kita harus memperhatikan struktur kalimat. Dalam sebuah kalimat, tentunya ada, Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (S-P-O-K), tetapi ada juga kalimat yang terdiri dari satu kata, misalnya kata *berjalan* ada juga yang terdiri dari dua kata, misalnya *dia*

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110). Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang mampu memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Upaya dalam mengetahui bagaimanakah kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Dalam penelitian ini berdasarkan petunjuk pelaksanaan sistem penilaian (Depdikbud, 1994:6) adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Kreteria Hipotesis

| Bentuk Kualitatif | Bentuk kuantitatif | |
|-------------------|--------------------|-------------------|
| | Rentangan 0 – 10 | Rentangan 0 – 100 |
| Istimewa | 10 | 96 – 100 |
| Baik sekali | 9 | 86 – 95 |
| Baik | 8 | 76 – 85 |
| Cukup | 7 | 66 – 75 |
| Sedang | 6 | 56 – 65 |
| Kurang | ≤ 5 | ≤ 55 |

Berdasarkan rentangan nilai di atas dapat dikemukakan kreteria sebagai

berikut :

1. Kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang tergolong mampu apabila 60% atau lebih siswa sample mendapat nilai 70-100.
2. Kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang tergolong tidak mampu apabila tidak sampai 60% siswa sample mendapat nilai 70-100.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk menentukan arah strategis dalam pembelajaran kata pronomina dalam usaha memperbaiki kondisi belajar dan meningkatkan kemampuan siswa, khususnya kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan memahami kata pronomina dan menggunakannya dalam sebuah kalimat.

2. Bagi Guru

Penelitian ini merupakan sumbangan bagi guru bahasa Indonesia untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih luas mengenai pemahaman terhadap kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, sehingga guru bahasa Indonesia dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat berguna bagi masukan sebagai bahan kajian dan pertimbangan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran dan melengkapi bahan pengajaran bahasa Indonesia khususnya, pembelajaran kata pronomina.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau tanggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang, telah melaksanakan pengajaran keterampilan berbahasa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa dan sastra Indonesia terdapat materi pengajaran kata ganti (pronomina).

3. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang telah menerima pengajaran mengenai kata ganti (pronomina).

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- 1) Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Gunung Megang.
- 2) Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan petunjuk pelaksanaan sistem penilaian (Depdikbud, 1994:6).

I. Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan luasnya masalah yang dibahas maka dalam hal ini penulis membatasi masalah yaitu mampukah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang dalam memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

J. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Suryabrata, 1992:76).

1. Kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang atau telah dilakukan (Suryabrata, 1997:883).
2. Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain (Moeliono, 2003:249). Pronomina adalah suatu kata yang menggantikan kata benda atau kata ganti lainnya, yang digunakan untuk menghindari kejanggalan atau pengulangan yang bersifat monoton (Basalamah, 2004:28).

3. Kalimat adalah satuan yang langsung digunakan dalam berbahasa dalam bentuk kata-kata yang teratur yang berisi pikiran, pesan yang akan disampaikan. Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti (Abdul Chaer, 1994: 240).

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemampuan

“Kemampuan adalah suatu hal yang berhubungan dengan kesanggupan pada diri seseorang” (Harahap, 1995:579). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008:869), kemampuan adalah suatu kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang atau telah dilakukan (Suryabrata, 1997:883). Kemampuan juga merupakan suatu sikap dan kesanggupan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran terhadap anak didiknya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap kegiatan yang sedang dilakukan.

B. Pengertian Pronomina

“Pronomina atau kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada nomina lain” (Moeliono, 2003:249). Menurut Basalamah (2004:28), “Pronomina adalah suatu kata yang menggantikan kata benda atau kata ganti lainnya, yang digunakan untuk menghindari kejanggalan atau pengulangan-pengulangan yang bersifat monoton”. Menurut Chaer (2008:87), “Pronomina adalah kata yang

menunjukkan, menyatakan, menanyakan tentang sebuah substansi dan demikian justru mengganti namanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan pronomina adalah kata ganti yang digunakan untuk menggantikan, menanyakan, menunjukkan, dan menyatakan nama suatu benda.

C. Macam- macam Pronomina

Macam-macam pronomina atau kata ganti terdiri dari kata ganti orang, kata ganti diri, kata ganti tunjuk, kata ganti hubung, dan kata ganti tanya. Menurut Abdul Chaer (2008:87), pronomina atau kata ganti dapat digolongkan menjadi:

1. Kata ganti orang atau pronomina persona.
2. Kata ganti milik atau pronomina posesif.
3. Kata ganti petunjuk atau pronomina demonstratif.
4. Kata ganti penghubung atau pronomina relatif.
5. Kata ganti penanya atau pronomina interogatif.

D. Kata Ganti Orang

“Kata ganti orang adalah kata ganti yang menggantikan orang baik yang sebenarnya maupun nama benda penggantinya” (Chaer, 2008:87). Menurut Basalamah (2004:35), “Pronomina pesona atau kata ganti orang adalah kata ganti mengenai orang dengan ciri-ciri yang tampak pada bentuknya, apakah orang yang dibicarakan, orang yang berbicara, ataukah orang yang diajak berbicara”. Menurut Moeliono (2003:255) kata ganti orang mencakup kata ganti:

1. Orang pertama tunggal adalah si pembicara atau orang yang berbicara, kata yang dipakai yakni *saya, aku* dan *ku-, -ku*.
2. Orang kedua adalah lawan bicara atau orang yang diajak berbicara, kata yang dipakai yakni kata *engkau, kamu, anda, dikau, kau*, dan *-mu*.
3. Orang ketiga adalah orang yang sedang dibicarakan atau bahan yang dibicarakan, kata yang dipakai yaitu *ia, dia, -nya*, dan *beliau*.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kata ganti orang adalah kata ganti yang digunakan untuk mengganti menyebutkan nama orang baik yang sebenarnya maupun penggantinya.

Contoh:

1. **Saya** akan berangkat ke Medan minggu depan.
2. **Aku** tidak datang hari ini.
3. Baju itu pemberian **ibuku**.

E. Kata Ganti Milik

“Kata ganti milik adalah kata ganti yang menjelaskan kata benda sama pada kata ganti pesona ketiga yang menggunakan kata *dia* dan *-nya*”. (Muslich, 2010:79). Menurut Basalamah (2004:35), “Pronomina posesif atau kata ganti milik adalah kasus kepunyaan berfungsi sebagai adjektif, untuk pemilikan pertama maupun untuk pemilikan kedua“. Menurut Chaer (2008:87), “Pronomina posesif atau kata ganti milik adalah segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, -mu, -nya* (*bentuk tunggal*), dan *kami, kamu, mereka* (*bentuk jamak*) sebagai kata ganti orang.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa kata ganti milik adalah segala kata yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, -mu, -nya* (*bentuk tunggal*), dan *kami, kamu, mereka* (*bentuk jamak*) sebagai kata ganti orang.

Contoh kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *-ku, mu, -nya* (*bentuk tunggal*)

1. Pekerjaank**ku** sedang diperiksa oleh guru.
2. Di kursi itu kuletakan peralatan tulism**u**.
3. Bolanya ditendang adik jauh sekali.

Contoh kata ganti orang dalam kedudukannya sebagai pemilik *kami, kamu, mereka* (*bentuk jamak*)

1. Rombongan **kami** akan berangkat ke Bandung besok.
2. **Mereka** sedang belajar bernyanyi.
3. Minggu depan **kamu** akan disuruh pulang.

F. Kata Ganti Tunjuk

Moeliono (2003:260) mengemukakan, “Kata ganti penunjuk terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Pronomina penunjuk umum ialah *ini, itu*. Kata ini mengacu pada acuan yang dekat pada pembicara.
2. Pronomina penunjuk tempat ialah *sini, situ, atau sana*. Kata *sini, situ, atau sana* mengacu pada acuan yang jauh.
3. Pronomina penunjuk ihwal ialah *begini* dan *begitu*. Titik pangkal perbedaannya sama dengan penunjuk lokasi: dekat (*begini*), jauh (*begitu*).

Menurut Basalamah (2004:31) “Pronomina demonstratif atau kata ganti penunjuk adalah kata-kata yang menunjukkan atau yang memberi tanda kepada sesuatu”. Menurut Chaer (2008:90), “Kata ini dan itu yang digunakan untuk menggantikan nomina, prase nomina lainnya sekaligus dengan penunjukan”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kata ganti penunjuk adalah kata ganti yang digunakan untuk memperjelas, menunjukkan, dan memberitahu di mana terdapat suatu benda.

Contoh:

1. **Ini** orang tua saya.
2. Rumah **itu** indah bila dipandang dari kejauhan.
3. Barang-barangnya ada di **situ**.

G. Kata Ganti Hubung

Menurut Basalamah (2004:37), “Kata ganti hubung ialah kata ganti yang mengacu pada suatu kata benda atau kata ganti lainnya yang pada saat bersamaan berfungsi sebagai kata penghubung di dalam suatu kalimat”. Menurut Chaer, (2008:98), “Kata ganti penghubung ialah kata-kata yang menghubungkan kata dengan kata, atau kalimat dengan kalimat”. Selanjutnya Moeliono (2003:268), berpendapat, “Kata ganti penghubung ialah kata ganti untuk kata benda dengan kata lain”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kata ganti penghubung ialah kata yang berfungsi sebagai penghubung kata dengan kata lain dalam kalimat biasanya menggunakan kata *yang*, *waktu*, dan *tempat*.

Contoh:

1. Peristiwa itu terjadi **waktu** kami sedang santai di teras depan.
2. Rumah **tempat** kami tinggal tergenang air akibat hujan semalam.
3. Pohon mangga **yang** ditanam setahun lalu sudah besar.

H. Kata Ganti Tanya

Menurut Moeliono (2003:265), “Kata ganti tanya adalah kata ganti yang dipakai sebagai pemarah pertanyaan”. Dari segi maknanya, yang ditanyakan itu dapat berupa: (1) orang, (2) barang, (3) pilihan, (4) sebab, (5) waktu, (6) tempat, (7) cara, dan (8) jumlah atau urutan. Selain menggunakan intonasi tanya menggunakan kata siapa, berapa, kapan, bagaimana, apakah, di mana, mengapa, kenapa. Menurut Basalamah (2004:33), “Pronomina interogatif atau kata ganti tanya adalah kata-kata yang digunakan untuk bertanya”. Menurut Chaer (2008:90), “Pronomina interogatif atau kata ganti tanya adalah kata yang digunakan untuk bertanya atau menanyakan sesuatu (nomina atau yang dianggap konstruksi nomina) menanyakan tentang benda, orang, atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan kata ganti penanya ialah kata yang dipergunakan untuk menanyakan sesuatu benda, sifat, waktu, orang, keadaan dan sebagainya.

Contoh:

1. **Mana** kekasihmu?
2. **Bagaimana** kondisinya sekarang?
3. **Siapakah** yang akan menemaninya besok?

I. Pronomina

Dilihat dari fungsinya, setiap bentuk pronomina mempunyai fungsi tertentu pronomina-pronomina itu adalah sebagai berikut.

1. Fungsi kata ganti orang

a. Petunjuk pelaku, sebagai subjek yang dapat berdiri sendiri.

Contoh:

1. **Saya** akan pergi ke kampus.
2. **Saya** datang, dia pergi.
3. **Aku** akan menolong dia.

b. Menyatakan objek penderita.

Contoh:

1. Tiba-tiba **ia** menikam dari belakang.
2. Siapa yang mencaci maki **mereka**.
3. Bola itu mengenai kepalanya.

c. Menyatakan objek penyerta.

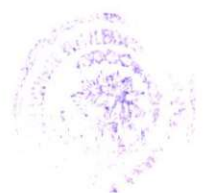
Contoh:

1. Saya membelikan **beliau** kemeja baru.
2. Saya memberikan **ia** buah tangan dari luar kota.
3. Dia memberiku **kaca mata**.

d. Menyatakan objek pelaku, penunjuk kalimat tanggap.

Contoh:

1. Mengapa kau lupakan jasa orang tuamu?



2. Kenapa kau tega telah meninggalkan **dia**?

3. Siapakah yang telah menolong**nya**?

2. Fungsi kata ganti diri

a. Menyatakan bahwa subjek bertindak sebagai objek.

Contoh:

1. Jendela itu menutup **sendiri**.

2. Bola itu ditendang**nya**.

3. Makanan itu telah dihabiskan oleh**nya**.

b. Menegaskan kata ganti.

Contoh:

1. Saya melihat peristiwa naas itu dengan mata kepala **sendiri**.

2. Kemudian bola itu dilemparkan kepadaku**.**

3. Baju itu miliknya**.**

3. Fungsi kata ganti tunjuk

a. Sebagai petunjuk waktu.

Contoh:

1. Tanggal **19 Desember** kami harus mengumpulkan proposal.

2. Pada **bulan Januari** aku mendapat keuntungan.

3. **Minggu depan** kami akan mengadakan penelitian.

b. Sebagai subjek.

Contoh :

1. **Itu** meja belajar baruku.

2. **Ini** baju pengantin yang dipakai Katty kemarin.

3. **Itu** kursi santai keluarga.

c. Sebagai predikat.

Contoh:

1. **Inilah** aku yang akan selalu membantumu.
2. **Inilah** dia sahabat kecilku dulu.
3. **Itulah** mereka yang selalu membuat keributan di Sekolah.

4. Fungsi kata ganti penghubung

a. Sebagai penunjuk.

Contoh:

1. Gadis **yang** berjilbab merah silakan masuk.
2. Adik **yang** berbaju merah boleh pulang.
3. Siswa **yang** paling belakang silakan ke depan.

b. Menyatakan makna yang sebenarnya.

Contoh:

1. Baju **yang** besar tidak pantas dipakai olehmu.
2. Dia bekerja sebagai **pramuniaga**.
3. Rumah **yang** kecil.

5. Fungsi kata ganti Tanya

a. Menyatakan pilihan.

Contoh:

1. Engkau bernyanyi **atau** bermain piano.
2. Anak itu sakit, **atau** hanya kelelahan saja.
3. Dia kaya **maupun** miskin aku tetap ingin bersahabat dengannya.

b. Menyatakan tujuan.

Contoh:

1. Tadi siang kamu **ke mana**?
2. Mau pergi **ke mana** kalian kemarin?
3. **Ke mana** kau kemarin?

c. Menanyakan jumlah.

Contoh:

1. **Berapakah** harga buku itu?
2. **Berapakah** harganya?
3. **Berapakah** harga mangga 1kg?

d. Menanyakan cara.

Contoh:

1. **Bagaimana** orang itu dapat menjadi kaya?
2. **Bagaimana** kau mengambil buah itu?
3. **Bagaimana** kau membasmi hama-hama itu?

J. Kalimat

Kalimat adalah satuan yang langsung digunakan dalam berbahasa dalam bentuk kata-kata yang teratur yang berisi pikiran, pesan yang akan disampaikan. Kalimat adalah lafal yang tersusun dari dua buah kata atau lebih yang mengandung arti (Abdul Chaer, 1994: 240). Menurut Moeliono (2003:317), “Kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh”. Kalimat adalah bagian ujaran/tulisan yang mempunyai struktur minimal

subjek dan predikat dan intonasi finalnya menunjukkan bagian ujaran/tulisan itu sudah lengkap dengan makna bernada berita, Tanya, atau perintah (Lamuddin Finoza, 2010:149).

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan kalimat adalah satuan bahasa terkecil, yang berisi pesan, pikiran, yang akan disampaikan dalam bentuk tulisan maupun lisan.

K. Jenis –jenis kalimat

a. Kalimat berklausa dan kalimat tak berklausa

Kalimat berklausa adalah kalimat yang terdiri dari satuan yang berupa klausa.

contoh:

1. Lembaga itu menerbitkan majalah sastra.
2. PT. Indofood sedang memproduksi jenis makanan instan.
3. Ibu sedang memasak nasi di dapur.

Sedangkan kalimat tak berklausa adalah kalimat yang tidak terdiri dari klausa.

Contoh:

1. Tantangan Pembangunan Ekonomi Indonesia.
2. Astaga.
3. Selamat malam.

b. Kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat suruh

Kalimat berita adalah kalimat yang berfungsi sebagai pemberitahuan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjukkan adanya perhatian.

Contoh:

1. Jalan itu sangat gelap.
2. Hati-hati ada tikungan tajam.
3. Ujian Nasional akan dilaksanakan tanggal 14 April 2012.

Kalimat tanya adalah kalimat yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu.

Kalimat tanya dapat digambarkan dengan tanda tanya (?).

Contoh:

1. Ayahnya belum pulang?
2. Anak-anak suda bangun?
3. Siapakah yang datang ke rumah tadi siang?

Selain menggunakan intonasi tanya dapat menggunakan kata apa, bagaimana, siapa, di mana, kapan, bilamana, mengapa, dan lain-lain.

Kalimat suruh adalah kalimat yang mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari orang yang diajak berbicara. Kalimat suruh selain menggunakan intonasi suruh dan dapat diikuti dengan partikel *lah* kalimat suruh dapat digolongkan menjadi kalimat suruh yang sebenarnya, kalimat ajakan, kalimat persilahan, dan kalimat larangan.

Contoh kalimat suruh yang sebenarnya:

1. Berangkatlah sekarang juga!
2. Ambillah buku itu!
3. Minum susu dahulu!

Contoh kalimat ajakan:

1. Mari kita menjaga kelestarian alam!
2. Ayo kita menabung sejak dini!
3. Marilah belajar bersama kami!

Contoh kalimat persilahan:

1. Silakan masuk keruangan 3B sekarang!
2. Silakan menikmati makanan di atas meja itu!
3. Silakan masuk ke rumahku!

Contoh kalimat larangan:

1. Jangan suka menyakiti hati orang lain!
2. Janganlah merasa dirimu yang paling benar!
3. Jangan marah lagi padanya!

c. Kalimat sederhana dan kalimat luas

Kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa.

Contoh:

1. Mulanya ia hanya akan menghindari kemarahan dulla.
2. Kisah ini sungguh-sungguh terjadi.
3. Meri akan selalu berusaha untuk membahagiakan ibunya.

Kalimat luas adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih.

Contoh:

1. Rumah itu bagus, akan tetapi pekarangannya tidak terpelihara.
2. Dia mengunci sepedanya, lalu masuk kesebuah toko.
3. Rhea membersihkan rumahnya kemudian memberi kucing makan.

III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:3). Metode penelitian adalah cara penelitian itu akan dilakukan, yang mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan dan analisis data (Mahsun, 2005:72). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012:15).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik.

Dengan menggunakan metode kuantitatif maka akan diketahui mampu atau tidak memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Sedangkan menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi anggota masyarakat tutur bahasa yang akan diteliti dan menjadi sasaran penarikan generalisasi tentang seluk beluk bahasa tersebut (Mahsun, 2005:28).

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang yang berjumlah 185 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari lima kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2: Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|--------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | VII 1 | 17 | 20 | 37 |
| 2 | VII 2 | 16 | 21 | 37 |
| 3 | VII 3 | 19 | 18 | 37 |
| 4 | VII 4 | 19 | 18 | 37 |
| 5 | VII 5 | 18 | 19 | 37 |
| | Jumlah | | | 185 |

(Sumber: Kepala Tata Usaha SMP Negeri 1 Gunung Megang)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Lebih lanjut, Arikunto (2010:175) mengatakan bahwa, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya banyak dapat diambil antara 10%--15% atau 20%--25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis hanya mengambil 20 % dari populasi untuk dijadikan sampel dengan perhitungan $\frac{20}{100} \times 185 = 37$ siswa. Sampel diambil secara kuota atau quota sample, teknik pengambilan sampel ini mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan yaitu 20% dari populasi. Dengan menggunakan

teknik sampel kuota dalam mengumpulkan data yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII₅. Jumlah tersebut dirinci sebagai berikut:

Tabel 3: Sampel Penelitian

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|--------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | VII 5 | 18 | 19 | 37 |
| | Jumlah | 18 | 19 | 37 |

(Sumber: *Kapala Tata Usaha SMP Negeri 1 Gunung Megang*)

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010:160).

Instrumen dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah diberikan tes secara tertulis. Dalam pelaksanaan tes peneliti menggunakan tes objektif dengan membuat 10 soal tipe pilihan berganda dan 10 soal tipe menjodokan yang berhubungan dengan kata pronomina yang dikerjakan oleh siswa, dengan nilai maksimum 100. Untuk mendukung hasil tes, peneliti juga menggunakan instrumen berupa angket untuk siswa yang terdiri dari 10 soal dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan wawancara.

1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Peneliti mengadakan dua kali tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap kata pronomina. Tes yang diberikan kepada siswa sampel adalah tes berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan sebanyak 10 pertanyaan yang berhubungan dengan kata pronomina.

Tes pertama dilakukan sebelum (pretest) pembelajaran diberikan kepada siswa sampel, pada tes pertama siswa belum menggunakan kata pronomina dalam kalimat. Pelaksanaan tes pertama ini peneliti menyediakan pertanyaan pilihan berganda dengan empat pilihan yang berhubungan dengan kata pronomina siswa sampel memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang paling benar. Tujuan tes pertama ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan hasil tes ini dijadikan bahan pembanding pada saat siswa melakukan tes yang kedua.

Tes kedua dilalakukan sesudah pembelajaran (post test) diberikan kepada siswa sampel. Pada tes kedua siswa sudah menggunakan kata pronomina dalam kalimat. Pelaksanaan tes kedua ini peneliti menyediakan 10 soal objektif tipe menjodohkan dengan menggunakan pronomina dalam kalimat.

2. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2010:140) angket tertutup adalah “Angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Angket ini terdiri dari 10 soal dengan 3 buah alternatif jawaban. Angket ini diberikan kepada siswa sampel dan berisi pertanyaan tentang kemampuan memahami kata pronomina dan penggunaannya dalam kalimat.

3. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian sikap terhadap sesuatu (Arikunto 2010:198).

Berpedoman pada pendapat di atas wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melalui teknik tanya jawab antara pewawancara dengan informan yaitu kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang, kepada guru tersebut diajukan 10 pertanyaan mengenai proses belajar-mengajar, minat dan sikap siswa terhadap materi pengajaran bahasa Indonesia.

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah seluruh nilai sampel

N = Jumlah sampel

2. Analisis Data Angket

Data angket diolah menggunakan rumus persentase berdasarkan (Arikunto, 2002:160).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase

F = Frekuensi sampel memilih jawaban

N = Jumlah sampel

3. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara melalui sepuluh pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan belajar dianalisis dan diolah berdasarkan jawaban guru. Jawaban guru tersebut diharapkan dapat melengkapi jawaban data tes dan data angket siswa kemudian dideskripsikan.

F. Langkah kerja

Langkah kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- 1) Persetujuan judul oleh ketua program studi.

- 2) Studi pustaka.
 - 3) Membuat rancangan penelitian.
 - 4) Pembuatan instrumen penelitian.
 - 5) Penelitian di lapangan.
2. Tahap Pengumpulan Data
 - 1) Mengumpulkan data.
 - 2) Menyusun dan memeriksa data.
 3. Tahap Pengolahan Data
 - 1) Pengolahan Data.
 - 2) Deskripsi dan analisis data.
 - 3) Pemeriksaan dan perbaikan data.
 - 4) Membuat kesimpulan yang diperoleh.
 4. Tahap Menyusun Naskah
 - 1) Menyusun naskah skripsi bab demi bab.
 - 2) Merevisi naskah.
 5. Tahap Pengadaan Naskah
 - 1) Melakukan Pemeriksaan dalam naskah.
 - 2) Pengadaan naskah.
 - 3) Menjilid naskah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.



G. Jadwal Kegiatan

Jadwal ini akan dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2012 dengan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Bulan/ Minggu ke | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Tahap Persiapan | | | x | X | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Tahap Pengumpulan Data | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Tahap pengelolaan data | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | |
| 4 | Tahap penyusunan naskah | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | |
| 5 | Tahap pengandaan naskah | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | X |

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhasimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Basalamah, Anies S.M.2004. *Sistem Analisis Kalimat Untuk Toefl*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Penilaian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Finoza, Lamudin. 2010. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Mataram: Rajawali Pers.
- Moeliono, Anton dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Balai Pustaka.
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoso.1990. *Membaca Efektif*. Jakarta: Sinar Baru
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Aldabeta Bandung.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa

INSTRUMEN I: TES OBJEKTIF MEMAHAMI KATA PRONOMINA

NAMA : _____

KELAS : _____

Petunjuk:

- Tuliskan nama dan kelas Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang Anda anggap benar A, B, C, dan D.
- Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah dan ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar.

Contoh: Pilihan semula = ~~A~~ B C
Dibetulkan = A B ~~C~~

- Di bawah ini yang termasuk dalam pronomina pesona pertama adalah...
 - Engkau, Anda, dan Aku.
 - Saya dan Aku.
 - Dia dan Beliau.
 - Engkau dan Kamu.
- Saya pergi ke kampus.
kata *saya* pada kalimat di atas termasuk dalam pronomina...
 - Pronomina posesive.
 - Pronomina pesona.
 - Pronomina relative.
 - Pronomina interrogative.
- Dalam bahasa Indonesia pronomina atau kata ganti dapat digolongkan menjadi...
 - Empat macam.
 - Dua macam.
 - Lima macam.
 - Tiga macam.
- Kalimat yang menggunakan pronomina interrogative atau kata ganti tanya adalah...
 - Kita akan bertolak dari sini.
 - Beliau akan segera datang ke rumah.
 - Apakah kasusnya akan dibawa ke pengadilan.
 - Dia adalah saudara ibu.

5. Kalimat di bawah ini menggunakan pronomina possessive atau kata ganti milik adalah...
 - a. Pintu itu dibuka ibu.
 - b. Kami akan ke luar negeri besok.
 - c. Ibu sedang memasak nasi di dapur.
 - d. Pintu itu menutup sendiri.

6. Berikut ini kalimat yang menggunakan pronomina relative (hubung) adalah...
 - a. Pohon mangga yang ditanam dua tahun lalu sudah besar.
 - b. Pohon itu sudah besar.
 - c. Mereka akan pergi ke Bali tahun depan.
 - d. Saya anak ke-7 keluarga Boma.

7. Berikut ini kata yang dipakai dalam pronomina penanya sesuai maknanya adalah...
 - a. Apa dan Mana.
 - b. Saya dan Mana.
 - c. Ini dan Itu.
 - d. Yang dan Apa.

8. Binatang liar itu harimau.
kata itu pada kalimat di atas menunjukkan pronomina...
 - a. Petunjuk.
 - b. Milik.
 - c. Tanya.
 - d. Pesona.

9. Berikut ini kata yang digunakan dalam pronomina petunjuk adalah...
 - a. Saya dan Dia.
 - b. Ini dan Itu.
 - c. Aku dan Itu.
 - d. Engkau dan Ini.

10. Pronomina petunjuk dalam bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi...
 - a. 3 macam.
 - b. 2 macam.
 - c. 5 macam.
 - d. 4 macam.

**INSTRUMEN II: TES OBJEKTIF TIPE MENJODOHKAN UNTUK
MENGUNAKAN PRONOMINA DALAM KALIMAT**

NAMA : _____

KELAS : _____

Petunjuk:

- a. Tulislah nama dan kelas Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
 - b. Sebelum menjawab soal bacalah soal dengan teliti!
-

SOAL

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut dengan menggunakan kata ganti atau pronomina yang tersedia disamping sebagai jodohnya!

- | | |
|--|------------|
| 1.kasusnya akan dibawa ke pengadilan. | 1. Sendiri |
| 2. Rhea meminta..... yang akan menemaninya besok. | 2. Waktu |
| 3.akan berangkat ke luar negeri tahun ini. | 3. Mengapa |
| 4. Di rumah itu banyak sekali kenangan indah bersama..... . | 4. Engkau |
| 5.sedang belajar menari jaipong. | 5. Mereka |
| 6. Kecelakaan naas itu terjadi ...saya sedang berada di toko buku. | 6. Saya |
| 7. Saya melihat peristiwa tragis itu dengan mata kepala..... | 7. -mu |
| 8. Lukisan bagus bila dipandang dari kejauhan. | 8. Begitu |
| 9. Jangan berbuatlagi karena itu dosa besar. | 9. Itu |
| 10.banyak siswa tidak masuk sekolah hari ini. | 10. Apakah |
| | 11. Diri |
| | 12. Atau |
| | 14. Mana |

INSTRUMEN III: ANGKET UNTUK SISWA

NAMA : _____

KELAS : _____

Petunjuk:

- d. Tulislah nama dan kelas Anda pada lembar jawaban yang sudah disediakan!
- e. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang Anda anggap benar A, B, dan C.
- f. Apabila ada jawaban yang Anda anggap salah dan ingin memperbaiki, coretlah dengan dua garis lurus mendatar pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar.

Contoh: Pilihan semula = ~~A~~ B C
Dibetulkan = A B ~~C~~

- 1. Apakah keluargamu di rumah sering menggunakan kata ganti atau pronomina dalam berinteraksi?
 - a. Ya.
 - b. Tidak.
 - c. Kada-kadang.
- 2. Apakah pelajaran materi kata ganti atau pronomina diajarkan di sekolahmu?
 - a. Ya, diajarkan.
 - b. Sering diajarkan.
 - c. Tidak pernah diajarkan.
- 3. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?
 - a. Ya.
 - b. Tidak.
 - c. Kadang-kadang.
- 4. Jika Anda mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat, usaha apa yang Anda lakukan?
 - a. Bertanya kepada teman.
 - b. Bertanya kepada guru bahasa Indonesia .
 - c. a dan b benar.
- 5. Apakah Anda senang mempelajari materi kata ganti atau pronomina?
 - a. Senang.
 - b. Sangat senang.
 - c. Tidak senang.

6. Cara apakah yang sering digunakan gurumu dalam memberikan materi kata ganti atau pronomina?
 - a. Menerangkan.
 - b. Mencatat.
 - c. Memberikan tugas.

7. Apakah setelah memahami kata ganti atau pronomina membuat Anda lebih mudah menggunakannya dalam kalimat?
 - a. Ya.
 - b. Kurang memahami.
 - c. Tidak memahami.

8. Setelah memberikan pelajaran pokok bahasan mengenai kata ganti atau pronomina, apakah guru bahasa Indonesia selalu memberikan evaluasi?
 - a. Ya.
 - b. Tidak.
 - c. Kadang-kadang.

9. Jika guru memberi tugas/latihan apakah tugas/latihan tersebut dinilai dan dikembalikan lagi kepada Anda?
 - a. Ya, dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa.
 - b. Ya, tidak dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa.
 - c. Ya, dinilai dan tidak dikembalikan lagi kepada siswa.

10. Apakah yang dilakukan guru Anda bila jawaban hasil evaluasi banyak salah?
 - a. Marah karena tidak dapat menjawab pertanyaan.
 - b. Melanjutkan pelajaran tanpa memberikan komentar.
 - c. Memberi komentar terhadap jawaban lalu melanjutkan pelajaran.

INSTRUMEN IV

WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG

NAMA : _____

LAMA MENGAJAR : _____

PENDIDIKAN TERAKHIR : _____

Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang?
2. Sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Gunung Megang, apakah Bapak mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku?
3. Menurut pengalaman Bapak, apakah siswa menyenangi pelajaran keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya pelajaran kata ganti atau pronomina?
4. Kesulitan apa saja yang sering Bapak temukan pada saat mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?
5. Bagaimana usaha Bapak untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?
6. Menurut Bapak, apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?
7. Faktor apa yang sering menghambat siswa dalam memahami kata ganti atau pronomina dan penggunaannya dalam kalimat?
8. Apakah yang ingin Bapak capai dalam mengajarkan materi kata ganti atau pronomina?
9. Apakah Bapak mengadakan evaluasi setelah selesai memberikan materi?
10. Apakah Bapak selalu memeriksa setiap latihan atau tugas yang diberikan kepada siswa?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Jnd. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711)510842
Fax(0711)513078. Email: fkip_ump@yahoo.com

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor: *20* G.17.1 /FKIP UMP / /

Nama : Ria Wulan Sari
NIM : 312008126
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi :

1. KEEFEKTIFAN MENEMUKAN IDE POKOK PARAGRAF DENGAN TEKNIK MEMBACA INTENSIF OLEH SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GUNUNG MEGANG.
2. KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA PRONOMINA DAN PENGGUNAANNYA DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG.
3. KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA ULANG DAN PENGGUNAANNYA KE DALAM KALIMAT PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG.

Diusulkan Judul Nomor : 2 (dua)
Pembimbing I : Drs. H. M. Syarkowi Nur
Pembimbing II : Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.
Batas Waktu Penyelesaian Skripsi :

14-2011
12
215/02
2011

Palembang, 07 Desember 2011
Ketua Program Studi,

Supriatni, S.Pd., M.Pd.

Dibuat rangkap tiga
1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711)510842
Fax (0711)513078. Email: fkip_ump@yahoo.com

Nomor: /G.17.1/KPS BI/FKIP UMP/2012
Hal : Undangan Simulasi Proposal



Yth. Supriatini, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing Skripsi
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Asalamualaikum W.,W.

Saya mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : Ria Wulan Sari
NIM : 312008126
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang.

Dosen Pembimbing :

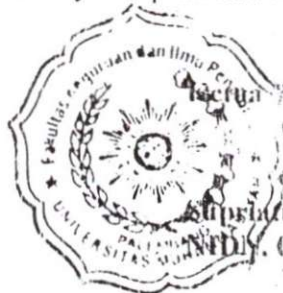
1. Drs. H. M. Syarkowi Nur Paraf ()
2. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd. Paraf ()

Yang akan dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2012
Waktu : 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat :

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih

Wasalamualaikum, W.W.



Supriatini, S.Pd., M.Pd

0228097001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 31.08.126/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/XII/2011

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGGAT:

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/D/2011

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

| Nama | NIM | Dosen Pembimbing |
|----------------|-----------|--|
| RIA WULAN SARI | 312008126 | 1. Drs. H. SYARKOWI NUR 2. GUNAWAN ISMAIL, S.Pd., M.Pd. |

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 6 Muharam 1433 H.
1 Desember 2011 M



Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DINAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 131 di Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor:2704/G.17.3/FKIP UMP/IV/2012
Hal : **Permohonan Riset**

27 Jumadil Awal 1433 H.
16 April 2012 M.

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Muara Enim

Assalamualaikum w. w.,

Kami mohon kesedian Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Ria Wulan Sari**
NIM : 312008126
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk melakukan riset di lingkungan SMP Negeri 1 Gunung Megang Kabupaten Muara Enim dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"Kemampuan Memahami Kata Pronominadan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang"**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq walhidayah.

Wasalam

Dekan,



Drs. Syaifudin M.Pd.

NBM/NIDN. 854917/000105620



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 05 Muara Enim Kode Pos 31311
Telp (0734) 421042 Fax 0734 - 421042 E-mail : disdikmuaraenim@yahoo.com

Muara Enim, 30 April 2012

K e p a d a
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Gunung Megang
Kabupaten Muara Enim

an : 800/ 1608 /I/Pend/2012
l : -
l : Izin Riset

di
Muara Enim

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 2704/G.17.3/FKIP UMP/IV/2012 tanggal 16 April 2012, perihal Permohonan Izin penelitian a.n:

N a m a : RIA WULAN SARI
NIM : 312008126
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Maka pada prinsipnya permohonan kegiatan dimaksud dapat dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunung Megang Kabupaten Muara Enim dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang"**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tersebut tidak boleh mengganggu proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Gunung Megang;
2. Pelaksanaan penelitian tersebut tidak boleh menyimpang dari judul skripsi yang diajukan;
3. Yang bersangkutan agar menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Muara Enim melalui Kepala SMPN 1 Gunung Megang.

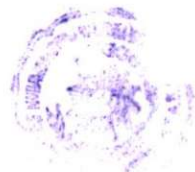
Demikian untuk maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Muara Enim
Sekretaris,
UPTD Kasubag Umum



NIP 19560803 197803 1 004

busan :
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Muara Enim sebagai laporan;
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang;
Kepala UPTD Pendidikan Kec. Gunung Megang;
Ybs;





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG

in Raya Gunung Megang Kabupaten Muara Enim - 31352

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427 / 087 / SMPN. 1 / GM / 2012

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gunung Megang menerangkan bahwa :

Nama : Ria Wulan Sari
NIM : 312008126
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar telah melaksanakan riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya Dalam Kalimat Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang .

Demikianlah Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Megang, 02 Mei 2012
Kepala Sekolah

Dra. A M N I
NIP. 19630520 198803 2 004

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : RIA WULAN SARI
 NIM : 312008126
 Judul : KEMAMPUAN MEMAHAMI KATA PRONOMINA DAN
 PENGGUNAANNYA DALAM KALIMAT PADA SISWA
 KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG MEGANG

sen Pembimbing : 1. Drs. H. M. SYARKOWI NUR
 2. GUNAWAN ISMAIL, S.Pd., M.Pd.

| ertemuan ke- | Pokok Bahasan | Catatan / Komentar | Paraf & Tgl. Konsultasi | Tanggal Selesai |
|--------------|---------------|--------------------|-------------------------|-----------------|
| 1 | Usul judul | Perbaikan | 2 | |
| 2. | usul judul | Perbaikan | 7/12 2011 | |
| 3. | usul judul | Perbaikan | 10/12 2011 | |
| 4. | usul judul | Setuju | | 14/12 2011 |
| 5. | usul judul | Setuju | | 15/12 2011 |
| 6. | Proposal | Perbaikan | 22/12 2011 | |
| 7. | Proposal | Perbaikan | 23/12 2011 | |
| 8. | Proposal | Perbaikan | 3/1 2012 | |
| 9. | Proposal | Perbaikan | 4/1 2012 | |
| 10. | Proposal | Setuju | | 7/1 2012 |
| 11. | Proposal | Setuju | | 13/1 2012 |
| 12. | Bab 1 | Setuju | | 13/3 2012 |
| 13. | Bab 1 | Perbaikan | | 28/3 2012 |
| 14. | Bab 1 | Setuju | 16/4 2012 | |
| 15. | Bab II | Setuju | | 19/4 2012 |
| 16. | Bab II | Perbaikan Kaidah | | 28/3 2012 |
| 17. | Bab II | Perbaikan | 10/4 2012 | |
| 18. | Bab II | Perbaikan | 16/4 2012 | |
| 19. | BAB II | Perbaikan | 19/4 2012 | |
| 20. | instrumen | Setuju | | 24/4 2012 |
| 21. | instrumen | Perbaikan | 26/4 2012 | |
| 22. | instrumen | Perbaikan | 26/4 2012 | |
| 23. | instrumen | setuju | | 27/4 2012 |
| | | setuju | | 29/4 2012 |
| 24. | BAB III | Setuju | | 28/3 2012 |

| Pertemuan ke- | Pokok Bahasan | Catatan / Komentar | Paraf & Tgl. Konsultasi | Tangga Selesai |
|---------------|----------------|--------------------|-------------------------|----------------|
| 25. | BAB III | Setuju | | 22/5 2012 |
| 26. | BAB IV | Perbaiki | 25/5 2012 | |
| 27. | BAB IV | Perbaiki | 5/6 2012 | |
| 28. | BAB IV | Perbaiki | 7/6 2012 | |
| 29. | BAB IV | Setuju | | 8/6 2012 |
| 30. | BAB IV | Setuju | | 9/6 2012 |
| 31. | BAB V | Setuju | | 17/6 2012 |
| 32. | BAB VI | Perbaiki | 17/6 -2012 | |
| 33. | BAB VI | Setuju | | 21/6 2012 |
| 34. | BAB V | Setuju | | 27/6 2012 |
| 35. | BAB VI | Setuju | | 4/7 2012 |
| 36. | Abstrak | Perbaiki | 2/7 2012 | |
| 37. | Abstrak | Setuju | | 2/7 2012 |
| 38. | kata Pengantar | Perbaiki | 2/7 2012 | |
| 39. | kata Pengantar | Perbaiki | 4/7 2012 | |
| 40. | kata Pengantar | Setuju | | 2/7 2012 |
| 41. | kata Pengantar | Setuju | | 5/7 2012 |
| 42. | Abstrak | Setuju | | 5/7 2012 |
| Siap ujian | | | 9/7 2012 | |

RIWAYAT HUDUP

Ria Wulan Sari dilahirkan di Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim tanggal 10 juni 1990, anak ke tujuh dari Delapan bersaudara, pasangan bapak Sukri AB dan ibu Juairia. Pendidikan dasar dan Menengah telah ditempuh dikampung halamannya di Gunung Megang , kabupaten Muara Enim. Tamat SD tahun 2002 SMP 2005, dan SMA 2008.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hingga selesai tahun 2012. Penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 14 Palembang dan Kulia Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-2 di Desa Lebung Batang, OKI.

Pada bulan Februari sampai Juli 2012 penulis menyusun Skripsi dengan judul, “Kemampuan Memahami Kata Pronomina dan Penggunaannya dalam Kalimat pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Megang”.